

BUKU DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

2015
SEMESTER II



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. Pahlawan No. 102 - 108 Surabaya - 60174

BUKU DATA

DINAMIS

PROVINSI JAWA TIMUR

SEMESTER II 2015

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Perencanaan pembangunan adalah sebuah proses penting penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 391 ayat (1) menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah dan informasi keuangan daerah.

Penggunaan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan sebagai bahan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur, akan memudahkan melakukan evaluasi, pemetaan potensi, serta identifikasi permasalahan dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Saya mengharapkan agar Buku “Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Semester II Tahun 2015” ini dapat bermanfaat tidak saja bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai alat monitoring hasil pelaksanaan pembangunan. Tanpa data dan informasi yang benar, pembangunan akan kehilangan pijakan dan arah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak terutama SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, instansi vertikal, swasta, dan masyarakat yang telah mendukung dalam penyediaan data. Kritik dan saran serta untuk kesempurnaan publikasi buku ini sangat diharapkan.

Surabaya, Desember 2015
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur

Dr. Ir. H. RB. FATTAH JASIN, MS.

Pembina Utama Madya
NIP. 19620425 198711 1 001

DAFTAR ISI

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Pertumbuhan Ekonomi	4
2. Kemiskinan	10
3. Indeks Pembangunan Manusia	14
4. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia	18
5. Tingkat Pengangguran Terbuka	20
6. Indeks Pembangunan Gender	28
7. Rasio Gini	32
8. Lingkungan Hidup	34

EKONOMI

9. Inflasi	38
10. Kinerja Perbankan	40
11. Kredit UMKM	43
12. Peternakan	44
13. Perkebunan	50
14. Perindustrian	54
15. Pertanian	58
16. Ketahanan Pangan	66
17. Perikanan	70
18. Nilai Tukar Petani	74

19. Nilai Tukar Nelayan	78
20. Perdagangan	80
21. Pariwisata	100
22. Koperasi	108
23. Kehutanan	110
24. Investasi	112
25. Pendapatan Daerah	114

SOSIAL

26. Pendidikan	120
27. Kesehatan	128
28. Ketenagakerjaan	134
29. Keluarga Berencana	136
30. Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	140
31. Penanggulangan Bencana Alam	141
32. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	142

INFRASTRUKTUR

33. Perpustakaan	148
34. Perhubungan	150
35. Kondisi Jalan dan Jembatan	156
36. Air Bersih	159
37. Listrik	160
38. Sumber Daya Mineral	162

DAFTAR TABEL

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Kondisi Perekonomian Jawa Timur dan 5 Provinsi se-Jawa Tahun Dasar 2010	4
2. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Triwulan III 2015	6
3. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Pengeluaran Triwulan III 2015	8
4. Kondisi Kemiskinan di Jawa Timur.....	10
5. Garis Kemiskinan di Jawa Timur	12
6. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jawa Timur.....	13
7. Komponen Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur.....	14
8. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi se-Pulau Jawa dan Nasional	16
9. Perkembangan Distribusi Pendapatan di Jawa Timur Versi Bank Dunia	19
10. Penduduk Jawa Timur menurut jenis kegiatan utama.....	21
11. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Formal (Ribuan orang).....	22
12. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Informal (Ribuan orang)	23
13. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribuan orang)	25

14. Indek Pembangunan Gender se-Pulau Jawa	29
15. IPG Kabupaten Kota se-Jawa Timur beserta komponen	33

EKONOMI

1. Inflasi dan Indeks Harga konsumen (IHK) Jawa Timur.....	38
2. Inflasi Jawa Timur dan Nasional (Tahun Kalender) 2012 = 100.....	39
3. Perkembangan Indikator Bank Umum di Jawa Timur	40
4. Perkembangan Indikator Bank BPR di Jawa Timur	41
5. Perkembangan Indikator Bank Syariah di Jawa Timur	42
6. Perkembangan Kredit UMKM di Jawa Timur	43
7. Perkembangan Populasi Ternak di Jawa Timur	44
8. Perkembangan Pematangan Hewan Ternak di Jawa Timur	45
9. Jumlah Industri Peternakan Jawa Timur	46
10. Perkembangan Produksi Daging di Jawa Timur	47
11. Perkembangan Produksi Telur di Jawa Timur	48
12. Perkembangan Produksi Susu di Jawa Timur	48
13. Perkembangan Tanaman Perkebunan di Jawa Timur.....	50
14. Perkembangan Hablur Tebu di Jawa Timur.....	51
15. Luas Areal Intensifikasi Tanaman Semusim dan Pengembangan/ Rehabilitasi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur.....	52
16. Kebutuhan Pupuk Untuk Komoditi Perkebunan di Jawa Timur	53
17. Perkembangan Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Industri	54
18. Perkembangan Industri di Jawa Timur	55

20. Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional	58
21. Persentase Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional	59
22. Perkembangan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur	60
23. Perkembangan Luas Panen Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur	61
24. Perkembangan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur	62
25. Perkembangan Produksi Hortikultura di Jawa Timur	63
26. Perkembangan Kebutuhan Pupuk untuk Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura di Jawa Timur	64
27. Perkembangan Alat Pertanian di Jawa Timur.....	64
28. Perkembangan Kesesuaian Lahan Pertanian di Jawa Timur	65
29. Kondisi Ketersediaan Pangan Strategis Jawa Timur	66
30. Perkembangan Konsumsi Ikan di Jawa Timur	67
31. Program Strategis Gubernur Jawa Timur Terkait Ketahanan Pangan di Jawa Timur	68
33. Perkembangan Produksi Perikanan di Jawa Timur	70
34. Perkembangan Ekspor Komoditi Perikanan di Jawa Timur	71
35. Perkembangan Sarana dan Prasarana Perikanan di Jawa Timur.....	71
36. Perkembangan Produksi Benih Ikan di Jawa Timur.....	72
37. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja dan Rumah Tangga Perikanan di Jawa Timur.....	73

38. Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima (It) dan Indeks yang Dibayar (Ib) di Jawa Timur (2012=100)	74
39. Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012=100)	75
40. Nilai Tukar Nelayan, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar di Jawa Timur (2012=100)	78
41. Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Triwulan IV Tahun 2013-2014	81
42. Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Semester I Tahun 2015	81
43. Neraca Perdagangan Antar Provinsi Jawa Timur	82
44. Neraca Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur	83
45. Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan	84
46. Ekspor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang	87
47. Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor	90
48. Impor Non Migas Menurut Negara Tujuan	94
49. Impor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang	96
50. Impor Jawa Timur Menurut Golongan Penggunaan Barang	99
51. Pengembangan Pariwisata Jawa Timur	101
52. Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan	102
53. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata (Menginap) di Jawa Timur	105
54. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jawa Timur Berdasarkan Klasifikasi Bintang	106

55. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing dan Indonesia Perkembangan Keragaan Koperasi s.d Triwulan II 2015	107
56. Perkembangan Produksi Hasil Hutan Non HPH	110
57. Perkembangan Industri Hasil Hutan di Jawa Timur	111
58. Total Realisasi Investasi Jawa Timur s.d Triwulan I 2015	112
59. Total Nilai Izin Prinsip Jawa Timur s.d Triwulan I 2015	112
60. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur	114
61. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur	116
62. Realisasi Dana Perimbangan Daerah Provinsi Jawa Timur	117
63. Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Provinsi Jawa Timur	117

SOSIAL

1. Jumlah Sekolah di Jawa Timur	120
2. Jumlah Murid di Jawa Timur	121
3. Jumlah Guru di Jawa Timur	122
4. Perkembangan Putus Sekolah, Mengulang dan Lulusan SD/MI, SLTP/MTs dan SMA/MA/SMK di Jawa Timur	123
5. Perkembangan Indikator Pendidikan SD/MI di Jawa Timur	124
6. Perkembangan Indikator Pendidikan SMP/MTs di Jawa Timur	125
7. Perkembangan Indikator Pendidikan SMA/MA/SMK di Jawa Timur	126
8. Rasio SMK dibanding SMU di Jawa Timur	127
9. Perkembangan Sarana Kesehatan di Jawa Timur	128
10. Perkembangan Tipe Rumah Sakit Provinsi, Kabupaten/Kota di Jawa Timur	129

11. Perkembangan Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular di Jawa Timur	130
12. Perkembangan Penyakit Menular di Jawa Timur	131
13. Perkembangan Cakupan Kesehatan Ibu dan Anak di Jawa Timur	132
14. Penempatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Antar Kerja di Jawa Timur	134
15. Perkembangan Jumlah Peserta KB dan Pasangan Usia Subur Di Jawa Timur	137
16. Perkembangan Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi	138
17. Perkembangan Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi	139
18. Penanganan Masalah Sosial Masyarakat Lumpur Sidoarjo (Di Luar Area Terdampak)	140
19. Penanganan Korban Bencana (Pra, Tanggap, Transisi) di Jawa Timur	141
20. Perkembangan Pengurangan Resiko Bencana di Jawa Timur	141
21. Perkembangan Kriminalitas di Jawa Timur	142
22. Perkembangan Perkara Pidana di Jawa Timur	143
23. Perkembangan Perkara Perdata di Jawa Timur	144
24. Perkembangan Permasalahan Masyarakat (Sosial) di Jawa Timur	145

INFRASTRUKTUR

1. Perkembangan Perpustakaan di Jawa Timur	148
2. Perkembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Jawa Timur	149
3. Data Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa Timur	150
4. Perkembangan Jumlah Alarm Early Warning System (AEWS) Terpasang	151
5. Arus Penumpang melalui 4 (empat) Pelabuhan Laut Utama di Jawa Timur	151
6. Arus Penumpang Melalui Dua Bandara di Jawa Timur	152
7. Perkembangan Angkutan Umum Di Jawa Timur	153
8. Perkembangan Arus Peti Kemas di Tanjung Perak	154
9. Perkembangan Kondisi Jalan Provinsi di Jawa Timur	156
10. Perkembangan Kondisi Jembatan Provinsi di Jawa Timur	157
11. Perkembangan Jalan Tol Surabaya - Gresik	158
12. Realisasi Hasil Pembangunan Bidang Air Bersih dan PLP	159
13. Perkembangan Pusat Tenaga Listrik di Jawa Timur	160
14. Perkembangan Jangkauan Pelayanan Energi Listrik di Jawa Timur	161
15. Perkembangan Produksi Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan	162
16. Perkembangan Luas Areal Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan	163

[halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR GRAFIK

1. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur dan Nasional	5
2. PDRB Per Kapita Jawa Timur dan Nasional	5
3. Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk	11
4. Persentase Kemiskinan Jawa Timur terhadap Nasional	11
5. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jawa Timur	13
6. Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur dan Nasional	15
7. Distribusi Pendapatan di Jawa Timur	18
8. Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional	20
9. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	24
10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	26
11. Perkembangan IPG di Jawa Timur dan Nasional	28
12. Komponen Indeks Pembangunan Gender Jawa Timur	30
13. Rasio Gini Jawa Timur dan Nasional	32
14. Perkembangan BOD dan COD Jawa Timur	34

15. Perkembangan Industri di Jawa Timur	56
16. Perkembangan Koperasi Aktif dan Tidak Aktif	108
17. Perkembangan Realisasi Investasi Jawa Timur	113
18. Perkembangan Izin Prinsip Investasi Jawa Timur	113
19. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur	115
20. Perkembangan TKI Menurut Jenis Kelamin Melalui Embarkasi Bandara Juanda	135
21. Persentase Peserta KB dengan Pasangan Usia Subur (PUS) di Jawa Timur	136





INDIKATOR
KINERJA
UTAMA

1. PERTUMBUHAN EKONOMI

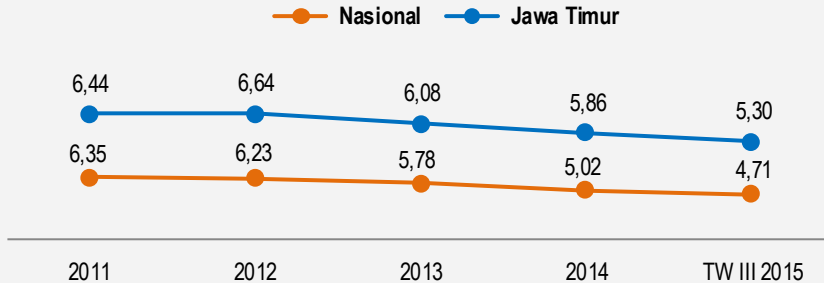
Pertumbuhan ekonomi secara kumulatif (Januari – September 2015) Jawa Timur mencapai 5,30 persen dan merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah DKI Jakarta di Pulau Jawa dan lebih tinggi 0,59 poin dibandingkan pertumbuhan ekonomi Nasional (4,71 persen). Dengan begitu, Jawa Timur mampu memberikan kontribusi terhadap 33 Provinsi (Nasional) sebesar 14,61 persen.

Kondisi Perekonomian Jawa Timur dan 5 Provinsi Se-Jawa Tahun Dasar 2010

Indikator	2011	2012	2013	2014	TW III 2015
Pertumbuhan Ekonomi (%) (c to c)					
Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	5,30
DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,95	5,40
Jawa Barat	6,51	6,28	6,06	5,07	4,93
Jawa Tengah	6,03	6,34	5,81	5,42	5,08
DI Yogyakarta	5,17	5,32	5,40	5,18	4,74
Banten	6,38	6,15	5,86	5,47	5,19
Nasional	6,35	6,23	5,78	5,02	4,71
Kontribusi PDRB Terhadap Nasional (%)					
Jawa Timur	14,67	14,87	14,99	14,16	14,61
PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)					
Jawa Timur	23,37	26,27	29,62	39,90	...
Nasional	30,60	33,50	36,50	41,80	...

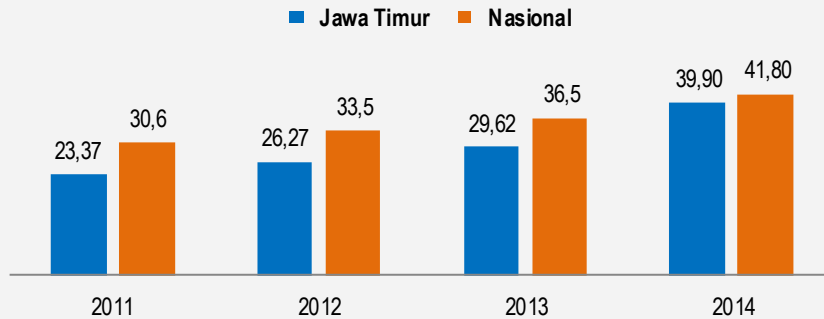
Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur dan Nasional



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

PDRB Per Kapita Jawa Timur dan Nasional



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Triwulan III 2015 (persen)

Lapangan Usaha	q to q	y on y	c to c
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,34	3,06	3,05
Pertambangan dan Penggalian	1,31	3,64	4,62
Industri Pengolahan	1,42	6,22	5,60
Pengadaan Listrik , Gas dan Produksi Es	-4,38	-3,47	-2,38
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	2,04	5,39	4,61
Konstruksi	9,01	2,98	3,15
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,32	6,56	6,39
Transportasi dan Pergudangan	3,17	6,23	6,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,81	7,85	7,29
Informasi dan Komunikasi	0,98	6,62	6,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,04	6,73	5,73
Real Estate	2,15	4,21	4,91
Jasa Perusahaan	0,12	5,51	5,71
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,63	5,26	4,83
Jasa Pendidikan	5,19	6,39	7,41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,10	7,34	6,70
Jasa Lainnya	0,56	4,91	5,18
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur	3,89	5,44	5,30

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Perekonomian Jawa Timur tahun Triwulan III 2015 (*y on y*) tumbuh sebesar 5,44 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Kategori Penyediaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 3,47 persen.

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,85 persen, diikuti oleh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,34 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,73 persen; Informasi dan Komunikasi 6,62 persen; dan Jasa Pendidikan 6,39 persen.

Ekonomi Jawa Timur triwulan III-2015 mengalami pertumbuhan 3,89 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Dari sisi produksi pertumbuhan ini terutama didukung oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memberikan sumber pertumbuhan sebesar 0,97 persen; diikuti Konstruksi dengan sumber pertumbuhan sebesar 0,78 persen.

Pertumbuhan positif terjadi hampir di semua lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 4,38 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,63 persen; diikuti Konstruksi sebesar 9,01 persen dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,81 persen.

Selama triwulan I - III 2015 ekonomi Jawa Timur mengalami pertumbuhan 5,30 persen bila dibandingkan kumulatif triwulan III 2014 (*c-to-c*). Dari sisi produksi, semua kategori mengalami pertumbuhan positif, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 2,38 persen.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Jasa Pendidikan sebesar 7,41 persen diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,29 persen, Informasi dan Komunikasi sebesar 6,80 persen; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,70 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Pengeluaran Triwulan III 2015 (persen)

Lapangan Usaha	q to q	y on y	c to c
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,10	3,04	4,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,58	3,16	-4,84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	11,26	8,97	4,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,96	5,20	5,00
Perubahan Inventori	1,87	-5,90	-17,80
Ekspor Luar Negeri	-7,97	1,58	-1,63
Dikurangi Impor Luar Negeri	-7,30	-10,78	-6,62
Net Ekspor Antar Daerah	11,91	-6,05	14,82
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur	3,89	5,44	5,30

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Ekonomi Jawa Timur tahun Triwulan III 2015 secara *y-on-y* umbuh sebesar 5,44 %. Sebagian besar komponen mengalami pertumbuhan, sedangkan yang mengalami kontraksi komponen ekspor luar negeri dan impor luar negeri. Pertumbuhan tertinggi dialami oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 8,97 persen disebabkan pembayaran gaji ke-13 pegawai negeri pada bulan Juli. Komponen PMTB sebesar 5,20 persen; konsumsi lembaga non profit 3,16 persen; dan konsumsi rumah tangga 3,04 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun secara *q-to-q* 2015 sebesar 3,89 persen. Hal ini terutama didukung oleh komponen net ekspor antar daerah yang mengalami pertumbuhan sebesar 11,91 persen. Komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dan PMTB mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 11,26 persen dan 3,96 persen. Sedangkan komponen yang mengalami kontraksi pada triwulan III 2015 adalah ekspor luar negeri sebesar 7,97 persen dan impor luar negeri 7,30 persen. Ekspor turun dikarenakan adanya penurunan ekspor pada komoditas kayu, barang dari kayu, komoditas lemak & minyak hewan/nabati dan komoditas bahan kimia. Sedangkan untuk impor karena menurunnya impor barang-barang modal.

Perekonomian Jawa Timur kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 5,30 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen net ekspor antar daerah yaitu sebesar 14,82 persen, walaupun demikian komponen tersebut hanya mampu menyumbang pertumbuhan sebesar 0,82 persen. Pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah komponen pembentukan modal tetap bruto mengalami pertumbuhan sebesar 5,00 persen dengan menyumbang pertumbuhan sebesar 1,36 persen, kemudian pengeluaran konsumsi pemerintah dan pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 4,75 persen dan 4,15 persen dengan sumber pertumbuhan sebesar 0,23 persen dan 2,57 persen. Sementara komponen lainnya sampai dengan triwulan III 2015 mengalami kontraksi.

2. KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada bulan Maret 2015 dibandingkan September 2014 naik sebesar 0,06 poin persen dari 12,28 persen pada September 2014 menjadi 12,34 persen pada Maret 2015.

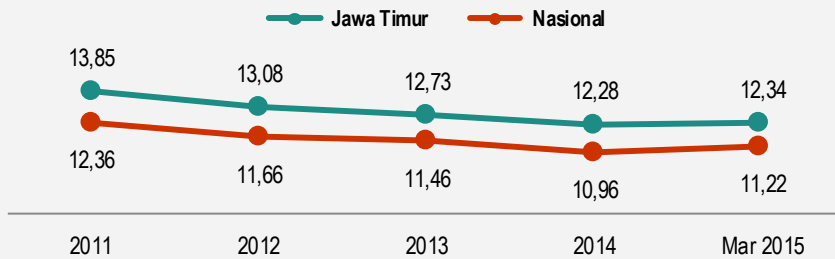
Peningkatan selama satu semester tersebut ditunjukkan dengan jumlah penduduk miskin pada September 2014 sebanyak 4.748,42 ribu jiwa menjadi sebanyak 4.789,12 ribu jiwa pada Maret 2015 atau naik sebesar 40,70 ribu jiwa.

Kondisi Kemiskinan di Jawa Timur

Keterangan	2011	2012	2013	2014	Mar 2015
Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk					
Jawa Timur	13,85	13,08	12,73	12,28	12,34
Nasional	12,36	11,66	11,46	10,96	11,22
Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan					
Jawa Timur	86,15	86,92	87,27	87,72	87,66
Nasional	87,51	88,34	88,53	89,04	88,78
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)					
Jawa Timur	5.251,45	4.992,75	4.893,01	4.748,42	4.789,12
Nasional	30.018,93	28.594,60	28.553,93	27.727,78	28.592,83

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

Kondisi kemiskinan se-Pulau Jawa

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Mar 2015
DKI Jakarta	3,75	3,70	3,72	4,09	3,93
Jawa Barat	10,65	9,89	9,61	9,18	9,53
Jawa Tengah	15,76	14,98	14,44	13,58	13,58
DI Yogyakarta	16,08	15,88	15,03	14,55	14,91
Jawa Timur	13,85	13,08	12,73	12,28	12,34
Banten	6,32	5,71	5,89	5,51	5,90
Nasional	12,36	11,66	11,46	10,96	11,22

Sumber: BPS RI, Susenas Maret 2015

Garis Kemiskinan di Jawa Timur (Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	Mar 2015
Makanan	167.360	179.244	201.683	213.043	223.641
Bukan Makanan	60.243	64.540	72.075	76.902	81.530
Total	227.602	243.783	273.758	289.945	305.171

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

Berdasarkan hasil Susenas, pada periode September 2014 - Maret 2015, garis kemiskinan meningkat sebesar 5,25 persen atau Rp. 15.226 per kapita perbulan, yaitu dari Rp. 289.945 perkapita perbulan pada September 2014 menjadi Rp.305.171 per kapita perbulan pada Maret 2015.

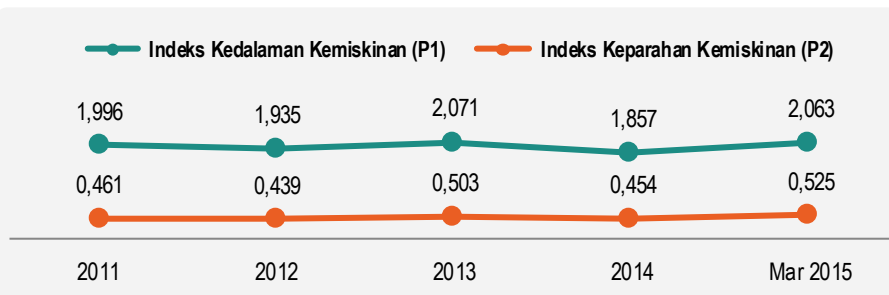
Peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibanding peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Pada bulan Maret 2015, kontribusi garis kemiskinan makanan terhadap garis kemiskinan sebesar 73,28 persen. Garis kemiskinan merupakan harga yang dibayar oleh kelompok acuan untuk memenuhi kebutuhan pangan sebesar 2.100 kkal/kapita/hari dan kebutuhan non-pangan esensial seperti perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lainnya.

Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014	Mar 2015 *
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,996	1,935	2,071	1,857	2,063
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,461	0,439	0,503	0,454	0,525

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Panel Maret 2009-2010 dan Susenas Triwulanan 2011-2015
Keterangan: *) diolah dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Nilai P1 dalam satu semester ini menunjukkan peningkatan 0,206 poin atau sebesar 1,857 pada September 2014 menjadi 2,063 pada Maret 2015. Peningkatan nilai P1 tersebut terjadi di perkotaan (0,034 poin), serta di perdesaan mengalami peningkatan (0,372 poin). Sementara itu, nilai P2 juga mengalami peningkatan 0,071 poin atau menjadi 0,525 pada Maret 2015. Peningkatan kedua nilai yaitu P1 dan P2 memberikan indikasi rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin juga semakin melebar. Ditinjau secara daerah kota-desa, nilai P1 dan P2 antar perkotaan dan perdesaan menunjukkan bahwa kesenjangan kemiskinan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan.



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Mulai tahun 2014 penghitungan Indeks Pembangunan Manusia menggunakan metode penghitungan baru yaitu mengganti tahun dasar Produk Nasional Bruto per Kapita dari 2005 menjadi 2011 dan merubah metode agregasi indeks pendidikan dari rata-rata geometrik menjadi rata-rata aritmatik

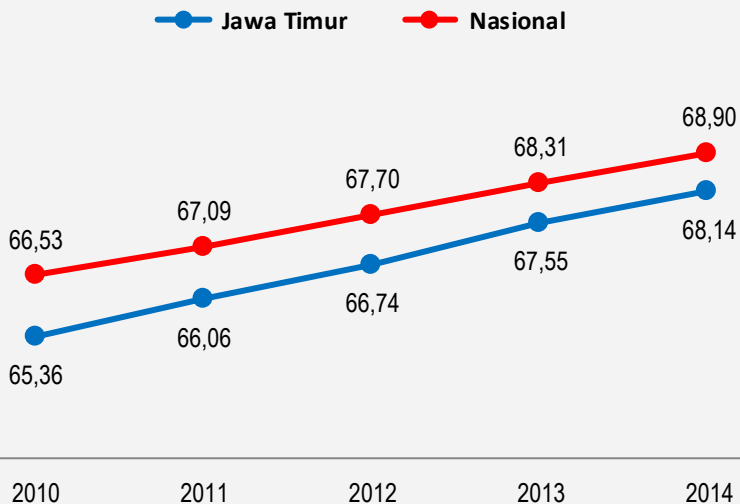
IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara serta mampu menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur (Metode Baru)

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup	69,89	70,02	70,14	70,34	70,45
Angka Harapan Lama Sekolah	11,49	11,62	11,74	12,17	12,45
Rata-Rata Lama Sekolah	6,73	6,79	6,85	6,90	7,05
Pengeluaran per Kapita (Ribu Rp)	9.002,02	9.396,20	9.797,47	9.978,00	10.012,16
Indeks Pembangunan Manusia	65,36	66,06	66,74	67,55	68,14

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Perbandingan IPM Jawa Timur dan Nasional (menggunakan metode baru)



Sumber: Badan Pusat Statistik RI

*Indeks Pembangunan Manusia Provinsi se-Pulau Jawa dan Nasional
(menggunakan metode baru)*

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Peringkat Nasional			
					2011	2012	2013	2014
DKI Jakarta	76,98	77,53	78,08	78,39	1	1	1	1
Jawa Barat	66,67	67,32	68,25	68,80	12	12	12	12
Jawa Tengah	66,64	67,21	68,02	68,78	14	14	13	13
DI Yogyakarta	75,93	76,15	76,44	76,81	2	2	2	2
Jawa Timur	66,06	66,74	67,55	68,14	19	18	18	18
Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	8	8	8	8
Nasional	67,09	67,70	68,31	68,90				

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

*Indeks Pembangunan Manusia Provinsi se-Pulau Jawa dan Nasional
(menggunakan metode lama)*

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Peringkat Nasional			
					2011	2012	2013	2014
DKI Jakarta	77,97	78,33	78,59		1	1	1	
Jawa Barat	72,73	73,11	73,58		16	16	17	
Jawa Tengah	72,94	73,36	74,05		14	15	16	
DI Yogyakarta	76,32	76,75	77,37		4	4	2	
Jawa Timur	72,18	72,83	73,54		17	17	18	
Banten	70,95	71,49	71,90		23	23	24	
Nasional	72,77	73,29	73,81					

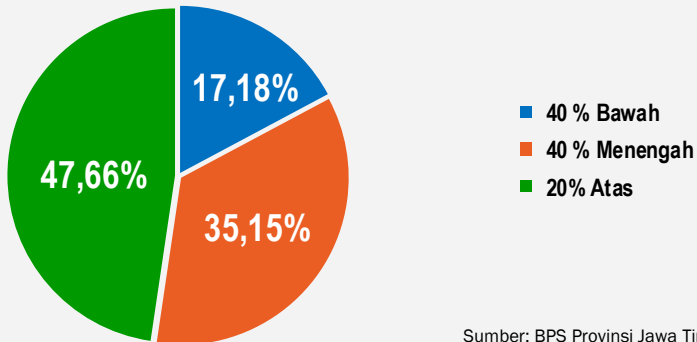
Sumber: Badan Pusat Statistik RI

4. PEMERATAAN PENDAPATAN VERSI BANK DUNIA

Pemerataan pendapatan ini diperhitungkan berdasarkan pendekatan yang dilakukan oleh Bank Dunia yaitu dengan mengelompokkan penduduk kedalam tiga kelompok berdasarkan pendapatan.

Kue pembangunan yang dapat dinikmati kelompok dengan pendapatan yang masuk kategori 40 % kebawah pada tahun 2014 sebesar 17,18 persen atau menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,64 poin. Sedangkan kelompok dengan pendapatan yang masuk kategori 20% keatas meningkat sebesar 2,03 poin menjadi 47,66 persen.

Distribusi Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2014



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Distribusi Pendapatan di Jawa Timur Versi Bank Dunia

Keterangan	2011	2012	2013	2014
40 % Bawah	21,09	20,15	19,82	17,18
40 % Menengah	38,57	34,38	34,55	35,15
20% Atas	40,34	45,47	45,63	47,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan skala kesenjangan yang telah ditetapkan, karena penduduk yang berpendapatan 40 persen terbawah menikmati hasil kegiatan ekonomi sebesar 17,18 persen atau berada di level ≥ 17 persen, maka ketimpangan pendapatan yang terjadi di Jawa Timur pada tahun 2014 termasuk dalam kategori rendah.

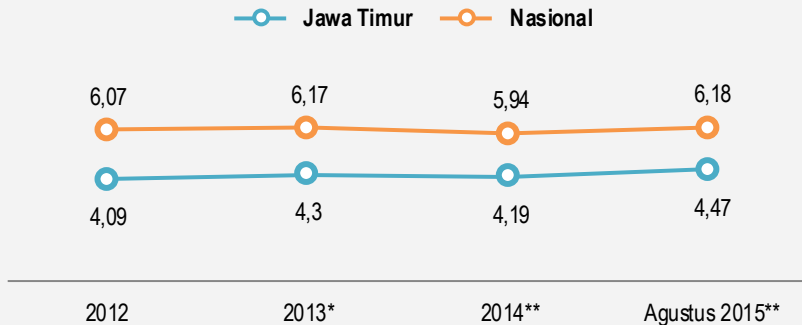
Kriteria Distribusi Pendapatan Versi Bank Dunia

- 40% bawah ($\leq 12\%$) : ketimpangan pendapatan tinggi
- 40% menengah (12-17%) : ketimpangan pendapatan sedang/menengah
- 20% atas ($\geq 17\%$) : ketimpangan pendapatan rendah

5. TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur pada Bulan Agustus 2015 (4,47 persen) meningkat 0,28 persen dibanding bulan Agustus 2014, namun lebih rendah 1,71 persen bila dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional (6,18 persen).

Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

**) estimasi Ketenagakerjaan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Penduduk Jawa Timur menurut jenis kegiatan utama

Kegiatan Utama	2012	2013*	2014**	Agustus 2015**
Angkatan Kerja (juta orang)				
Jawa Timur	20,24	20,43	20,15	20,27
Nasional	120,32	120,17	121,87	122,38
Bekerja/Kesempatan Kerja (juta orang)				
Jawa Timur	19,41	19,55	19,31	19,38
Nasional	113,01	112,76	114,63	114,82
Penganggur (juta orang)				
Jawa Timur	0,83	0,88	0,84	0,91
Nasional	7,31	7,41	7,24	7,56
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)				
Jawa Timur	4,09	4,30	4,19	4,47
Nasional	6,07	6,17	5,94	6,18
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)				
Jawa Timur	69,57	69,78	68,12	67,84
Nasional	67,78	66,77	66,60	65,76
Pekerja Tidak Penuh (juta orang)				
Jawa Timur	6,39	6,47	6,48	6,24
Nasional	35,17	37,74	35,77	34,31

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

**) estimasi Ketenagakerjaan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Formal (Ribu orang)

Kegiatan Formal	2012	2013	2014*	Agustus 2015*
Berusaha dibantu buruh tetap	660,71	638,03	758,74	750,37
Buruh/Karyawan	5.847,03	5.881,27	5.982,42	6.379,21
Jumlah	6.507,74	6.519,30	6.741,16	7.129,58

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010

Pada Agustus 2015 di Jawa Timur ada sebanyak 7,13 juta orang (36,81 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 12,24 juta orang (63,19 persen) bekerja pada kegiatan informal. Pada sektor formal, kenaikan terbesar terjadi pada pekerja dengan status sebagai buruh / karyawan dengan penambahan sebanyak 396 ribu orang, sedangkan pekerja yang berstatus berusaha dengan buruh tetap menurun sebesar 8 ribu orang.

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Informal (Ribu orang)

Kegiatan Informal	2012	2013	2014*	Agustus 2015*
Berusaha sendiri	2.811,64	2.756,80	3.036,27	2.885,63
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	3.750,25	3.962,63	3.837,91	3.657,15
Pekerja Bebas	2.619,88	2.450,63	2.514,73	2.659,22
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	3.721,74	3.864,53	3.176,44	3.036,20
Jumlah	12.903,51	13.034,60	12.565,34	19.367,78

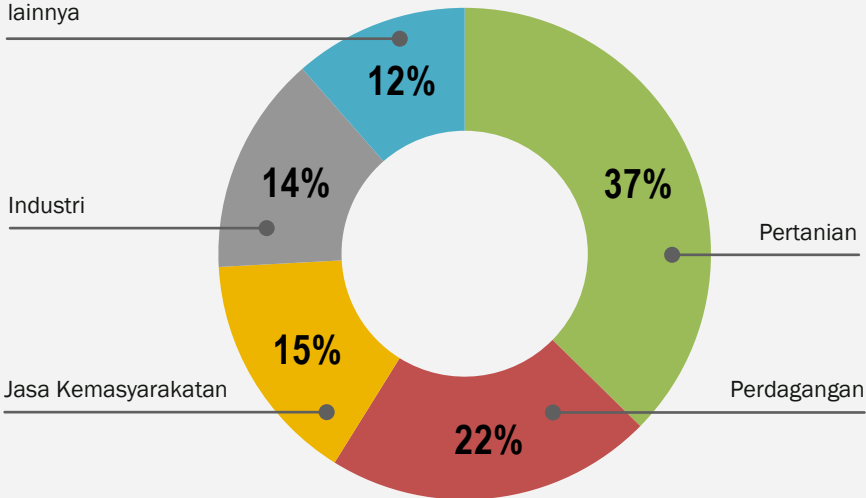
Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010

Pada sektor informal, penurunan hampir terjadi pada seluruh lini komponen, kecuali pada pekerja bebas yang meningkat 144,49 ribu orang

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Per Agustus Tahun 2015

Konstruksi, Transportasi,
Gudang, Komunikasi dan
lainnya



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Estimasi ketenagakerjaan

Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu orang)

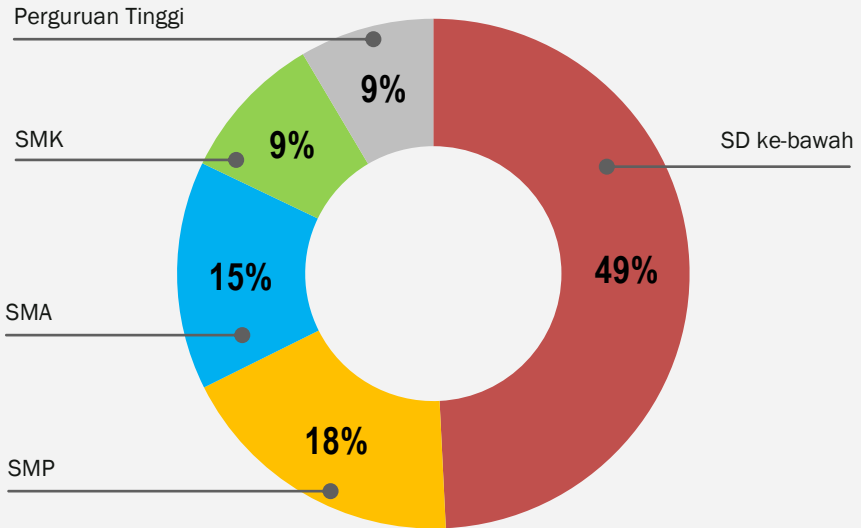
Lapangan Pekerjaan Utama	2012	2013	2014	Agustus 2015*
Pertanian	7.696,99	7.411,28	7.261,37	7.083,25
Perdagangan	3.887,75	4.101,44	4.026,67	4.121,31
Jasa Kemasyarakatan	2.506,54	3.037,84	2.694,53	2.751,36
Industri	2.864,86	2.779,26	2.776,55	2.699,68
Konstruksi	1.250,44	1.047,45	1.259,44	1.510,09
Transportasi, Gudang, Komunikasi	679,99	681,17	686,97	636,15
Lainnya	524,66	495,44	600,97	165,49

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010

Jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Jawa Timur masih didominasi oleh sektor pertanian. Namun, hingga dua tahun terakhir (2013–2014) jumlahnya mengalami penurunan. Tercatat jumlahnya mencapai 7,08 Juta orang hingga bulan Agustus 2015.

Persentase Penduduk Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Per Agustus Tahun 2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Estimasi ketenagakerjaan

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (ribu orang)

Pendidikan	2012	2013	2014*	Agustus 2015*
SD ke-bawah	10.857,21	10.584,51	10.291,57	9.533.05
SMP	3.311,67	3.492,88	3.283,78	3.565.78
SMA	2.362,36	2.517,33	2.541,40	2.807.09
SMK	1.562,22	1.606,84	1.721,67	1.816.37
Diploma I/II/III	316,67	266,55	293,66	300.02
Sarjana	1.002,13	1.085,80	1.174,43	1.345.47

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010

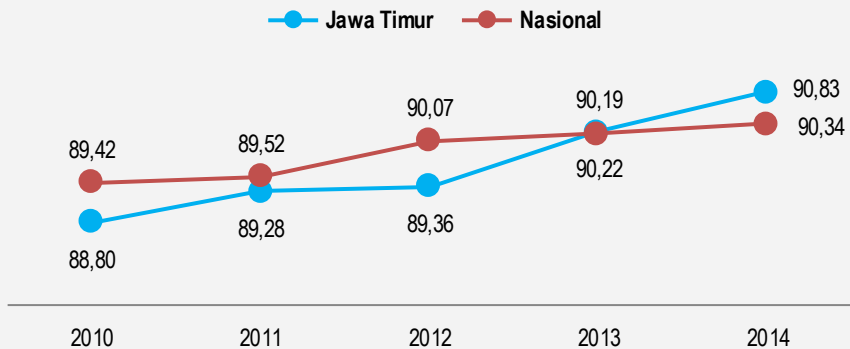
Penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2015 masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah, yaitu SD ke bawah 9,53 juta orang, sedangkan pekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 1,65 juta orang yang mencakup 300 ribu orang berpendidikan Diploma I/II/III dan sebanyak 1,35 juta orang berpendidikan Sarjana.

Perbaikan kualitas pekerja terlihat dengan menurunnya pekerja berpendidikan rendah (SD ke-bawah) dan meningkatnya penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma dan Sarjana).

6. INDEKS PEMBANGUNAN GENDER

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Jawa Timur mengalami trend meningkat. Pada tahun 2014 mencapai 90,83 atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,61 poin. Bila dibandingkan Nasional (90,34) maka IPG Jawa Timur lebih tinggi 0,49 poin.

Perkembangan IPG di Jawa Timur dan Nasional



Sumber: BPS RI, Buku Indeks Pembangunan Gender 2014

Indeks Pembangunan Gender (IPG) se-Pulau Jawa

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Jawa Timur	88,80	89,28	89,36	90,22	90,83
DKI Jakarta	93,76	93,76	94,11	94,26	94,60
Jawa Barat	86,94	87,12	87,79	88,21	88,35
Banten	90,22	90,22	90,28	90,31	90,99
Jawa Tengah	90,32	90,92	91,12	91,50	91,89
DI Yogyakarta	92,82	93,56	93,73	94,15	94,31
Nasional	89,42	89,52	90,07	90,19	90,34

Sumber: BPS RI, Buku Indeks Pembangunan Gender 2014

Keterangan:

AHH : Angka Harapan Hidup

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata Lama Sekolah

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Jawa Timur beserta Komponen, 2014

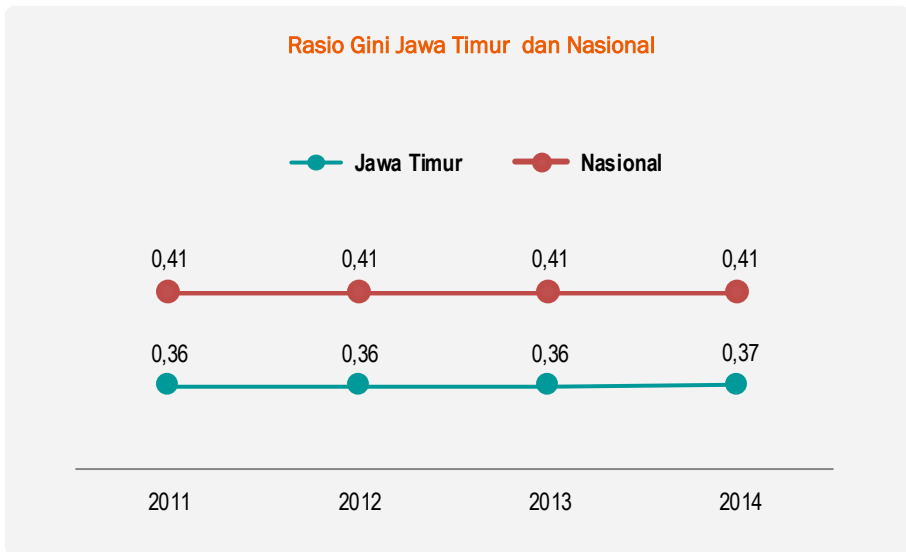
KABUPATEN / KOTA	AHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		PENGELUARAN (Ribu Rupiah)		IPG
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jawa Timur	68,56	72,44	12,6	12,31	7,69	6,45	14.287	9.207	90,83
Pacitan	68,17	72,02	11,40	11,70	7,33	5,81	11.876	5.010	83,76
Ponorogo	69,29	73,18	13,04	13,51	7,43	6,42	10.999	8.139	93,85
Trenggalek	69,91	73,83	11,50	11,76	7,32	6,43	12.358	8.354	92,58
Tulungagung	70,26	74,18	12,76	12,69	7,81	7,00	11.478	9.473	95,11
Blitar	69,88	73,80	11,39	12,24	7,41	6,80	13.493	8.264	92,81
Kediri	69,43	73,33	11,98	12,07	8,00	6,83	13.951	9.317	91,98
Malang	69,18	73,07	11,15	11,40	7,17	6,16	13.034	6.516	87,89
Lumajang	66,52	70,31	10,89	11,62	6,63	5,49	11.982	6.448	89,08
Jember	65,27	69,02	12,49	11,82	6,26	5,02	12.636	5.567	83,74
Banyuwangi	67,35	71,19	11,94	11,70	7,28	5,92	16.566	7.019	85,06
Bondowoso	62,95	66,61	13,04	12,80	6,34	4,25	12.918	8.412	88,79
Situbondo	65,55	69,31	13,13	12,92	6,33	4,82	13.004	6.679	86,64
Probolinggo	63,24	66,92	12,12	11,22	6,53	4,63	15.292	6.962	83,40
Pasuruan	67,27	71,09	11,91	11,65	7,10	5,68	11.553	7.539	89,95
Sidoarjo	70,79	74,74	13,55	14,09	10,57	9,62	17.806	12.353	94,20
Mojokerto	69,16	73,05	12,05	11,89	8,44	7,05	15.992	9.838	90,46
Jombang	68,77	72,65	12,46	12,81	8,42	7,19	14.222	7.691	89,35
Nganjuk	68,29	72,15	12,52	13,08	7,82	6,56	14.943	10.619	93,48

KABUPATEN / KOTA	AHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		PENGELUARAN (Ribu Rupiah)		IPG
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Madiun	67,20	71,00	12,72	13,56	7,83	6,59	14.760	8.847	91,53
Magetan	69,31	73,20	13,06	12,59	8,03	7,11	13.275	10.185	93,50
Ngawi	68,73	72,61	12,20	12,56	6,96	6,12	14.496	9.027	92,03
Bojonegoro	67,54	71,37	12,00	12,16	6,78	5,52	12.944	7.396	89,24
Taban	67,67	71,51	11,20	11,62	6,87	5,52	13.236	6.743	87,78
Lamongan	68,87	72,75	13,56	13,13	7,94	6,67	14.418	7.232	87,21
Gresik	69,59	73,50	13,41	12,95	9,04	7,87	17.312	9.259	89,01
Bangkalan	67,06	70,88	11,73	11,05	5,93	4,37	11.035	5.937	85,52
Sampang	64,96	68,70	11,11	9,74	4,37	2,70	11.608	5.998	82,62
Pamekasan	64,05	67,76	13,56	13,06	6,63	4,63	11.124	5.702	84,68
Sumenep	67,45	71,29	13,06	11,75	5,92	4,06	11.327	4.344	78,63
Kota Kediri	70,89	74,84	13,05	13,83	10,73	9,23	13.216	10.609	95,15
Kota Blitar	70,08	74,02	13,28	13,77	9,99	9,64	12.717	11.644	98,23
Kota Malang	69,69	73,60	15,21	14,47	10,92	9,92	18.143	15.226	94,99
Kota Probolinggo	66,96	70,77	13,37	13,22	9,06	7,89	10.340	10.131	96,74
Kota Pasuruan	67,96	71,81	13,35	13,75	9,93	8,05	11.799	11.405	96,30
Kota Mojokerto	69,78	73,69	13,75	13,08	10,32	9,36	15.425	11.467	93,27
Kota Madiun	69,80	73,71	13,70	13,07	11,54	10,11	19.623	14.265	92,81
Kota Surabaya	71,20	75,16	13,83	13,07	10,56	9,19	18.405	14.632	93,65
Kota Batu	69,46	73,36	13,29	12,63	8,47	7,99	16.018	8.387	89,22

Sumber: BPS RI, Buku Indeks Pembangunan Gender 2014

7. RASIO GINI

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan rasio gini yaitu dengan cara membagi penduduk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pendapatannya. Kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok pendapatan.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2015

Rasio Gini menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2011-2014

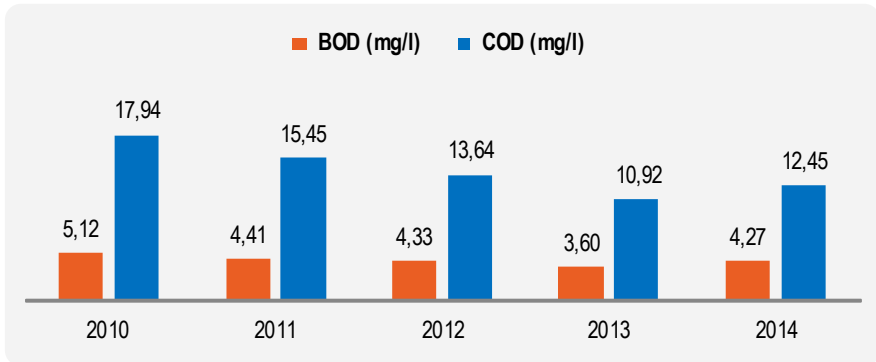
Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
Kab. Pacitan	0,34	0,31	0,33	0,31
Kab. Ponorogo	0,29	0,31	0,34	0,31
Kab. Trenggalek	0,34	0,32	0,35	0,31
Kab. Tulungagung	0,32	0,34	0,37	0,31
Kab. Blitar	0,33	0,36	0,33	0,30
Kab. Kediri	0,31	0,32	0,30	0,31
Kab. Malang	0,33	0,32	0,38	0,33
Kab. Lumajang	0,27	0,27	0,23	0,23
Kab. Jember	0,31	0,28	0,26	0,26
Kab. Banyuwangi	0,32	0,29	0,30	0,29
Kab. Bondowoso	0,29	0,30	0,28	0,27
Kab. Situbondo	0,26	0,27	0,28	0,29
Kab. Probolinggo	0,28	0,30	0,34	0,32
Kab. Pasuruan	0,28	0,30	0,28	0,28
Kab. Sidoarjo	0,31	0,33	0,30	0,30
Kab. Mojokerto	0,27	0,28	0,28	0,27
Kab. Jombang	0,37	0,30	0,28	0,32
Kab. Nganjuk	0,31	0,38	0,33	0,30
Kab. Madiun	0,29	0,34	0,30	0,28
Kab. Magetan	0,31	0,33	0,34	0,32

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
Kab. Ngawi	0,30	0,30	0,32	0,34
Kab. Bojonegoro	0,27	0,31	0,32	0,28
Kab. Tuban	0,28	0,27	0,30	0,24
Kab. Lamongan	0,29	0,27	0,31	0,27
Kab. Gresik	0,33	0,43	0,36	0,28
Kab. Bangkalan	0,30	0,28	0,28	0,33
Kab. Sampang	0,26	0,25	0,25	0,23
Kab. Pamekasan	0,28	0,24	0,25	0,26
Kab. Sumenep	0,27	0,30	0,29	0,25
Kota Kediri	0,39	0,39	0,33	0,31
Kota Blitar	0,34	0,38	0,40	0,35
Kota Malang	0,36	0,48	0,38	0,37
Kota Probolinggo	0,33	0,28	0,38	0,33
Kota Pasuruan	0,37	0,37	0,32	0,31
Kota Mojokerto	0,36	0,30	0,30	0,31
Kota Madiun	0,33	0,35	0,43	0,34
Kota Surabaya	0,37	0,40	0,37	0,39
Kota Batu	0,32	0,32	0,31	0,29
Jawa Timur	0,36	0,36	0,36	0,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2015

8. LINGKUNGAN HIDUP

Kualitas air BOD pada tahun 2014 menjadi 4,27 Mg/L atau mengalami peningkatan 0,67 Mg/L. dibandingkan tiga tahun kebelakang, capaian BOD selalu mengalami penurunan. Begitupun terhadap capaian COD pada tahun ini juga mengalami peningkatan 1,53 Mg/L menjadi 12,45 Mg/L setelah sempat menurun dalam tiga tahun terakhir



Sumber: Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

[halaman ini sengaja dikosongkan]



Pulau Merah Banyuwangi

EKONOMI



9. INFLASI

Selama bulan Januari hingga Desember tahun 2014. Jawa Timur mengalami inflasi dengan poin tertinggi terjadi di bulan Desember 2014 sebesar 2,38 persen dengan IHK sebesar 118,07 poin. Maka secara kumulatif (Januari – Desember 2014), inflasi Jawa Timur mencapai 7,77 persen atau lebih tinggi dibanding tahun 2013.

Mengakhiri Triwulan III tahun 2015 Jawa Timur mengalami inflasi 0,24 persen dengan IHK 120.85 poin. Kemudian pada bulan berikutnya IHK menurun menjadi 120.62 poin sehingga terjadi deflasi 0,19 persen.

Inflasi dan Indeks Harga konsumen (IHK) Jawa Timur

Uraian	2014		2015	
	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK
Januari	1,06	110,72	0,2	118,31
Februari	0,28	111,03	(0,52)	117,69
Maret	0,23	111,29	0,31	118,05
April	0,01	111,30	0,39	118,51
Mei	0,21	111,53	0,41	118,99
Juni	0,36	111,93	0,45	119,52
Juli	0,48	112,47	0,51	120,13
Agustus	0,37	112,89	0,36	120,56
September	0,33	113,26	0,24	120,85
Oktober	0,44	113,76	(0,19)	120,62
Nopember	1,38	115,33	0,06	120,69
Desember	2,38	118,07		

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tingkat inflasi di Jawa Timur tahun 2014 sebesar 7,77 persen masih lebih rendah 0,59 persen dibanding tingkat inflasi Nasional yang mencapai 8,36 persen. Dalam tiga tahun terakhir, tercatat dua kali Jawa Timur mengalami inflasi yang nilainya diatas inflasi Nasional yaitu pada tahun 2011 sebesar 4,09 persen atau lebih tinggi 0,30 persen dan pada tahun 2012 sebesar 4,50 persen atau lebih tinggi 0,20 persen.

Di Triwulan III tahun 2015, tingkat inflasi di Jawa Timur secara kumulatif (Januari–Nopember) mencapai 2.22 persen lebih rendah 0,15 persen dari tingkat inflasi nasional yang mencapai 2.37 persen.

<i>Inflasi Jawa Timur dan Nasional (Tahun Kalender) 2012 = 100</i>					
Uraian	2011	2012	2013	2014	Nopember 2015
Jawa Timur	4,09	4,5	7,59	7,77	2,22
Nasional	3,79	4,3	8,38	8,36	2,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

10. KINERJA PERBANKAN

Perkembangan Indikator Bank Umum di Jawa Timur

Indikator	2014				2015		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3
Total Aset (Triliun Rp)	421,51	442,61	465,12	474,97	483,57	501,80	519,16
Pertumbuhan (yoy %)	16,34	16,64	14,31	12,95	14,72	13,37	11,62
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	332,45	350,74	371,46	383,29	390,84	398,37	411,58
Pertumbuhan (yoy %)	15,51	19,38	18,42	14,31	17,56	13,58	10,80
Kredit (Triliun Rp)	304,41	318,60	327,06	344,41	341,05	353,89	362,25
Pertumbuhan (yoy %)	24,14	20,07	15,02	13,25	12,03	11,08	10,76
LDR (%)	91,57	90,83	88,05	89,86	87,26	88,84	88,01
NPL (%)	2,07	2,12	2,08	1,82	2,07	2,22	2,19

Sumber: Bank Indonesia

Total Aset Bank Umum pada tahun 2014 triwulan keempat tumbuh 12,95 persen (yoy), DPK juga tumbuh 14,31 persen (yoy), dan kredit tumbuh 13,25 persen (yoy). Pertumbuhan kredit yang lebih rendah dari DPK mempengaruhi LDR menjadi 89,86 persen. Kemudian diikuti oleh NPL sebesar 1,82 persen.

Pertumbuhan total aset bank umum pada triwulan III tahun 2015 sebesar 11,62 persen (yoy). DPK juga tumbuh 10,80 persen (yoy) dan kredit tumbuh 10,76 persen (yoy). Pertumbuhan kredit yang lebih rendah dari DPK mempengaruhi LDR menjadi 88,01 persen. Kemudian diikuti oleh NPL sebesar 2,19 persen.

Perkembangan Indikator Bank BPR di Jawa Timur

Indikator	2014				2015		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3
Total Aset (Triliun Rp)	9,46	9,46	9,73	10,23	10,35	10.75	11.03
Pertumbuhan (yoy %)	10,39	5,46	3,62	8,14	9,41	13.64	13.36
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	5,41	5,41	5,91	6,24	6,33	6.47	6.77
Pertumbuhan (yoy %)	8,63	6,29	11,51	15,34	17,00	19.59	14.55
Kredit (Triliun Rp)	6,85	6,85	7,74	7,75	7,98	8.48	8.37
Pertumbuhan (yoy %)	10,66	2,24	11,85	13,14	16,50	23.80	8.14
LDR (%)	127	127	131	124	125,97	131.10	123.61
NPL (%)	4,00	4,00	4,94	4,83	5,75	5.98	6.42

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan kedua tahun 2015, indikator Bank Perkreditan Rakyat, seperti total aset, DPK, Kredit masing – masing mengalami pertumbuhan. Total aset tumbuh 13,64 persen (yoy), DPK tumbuh 19,59 persen (yoy) dan kredit tumbuh 23,80 persen (yoy).

LDR mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya sebesar 131.10 persen kemudian diikuti NPL sebesar 5,98 persen disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dari DPK.

Perkembangan Indikator Bank Syariah di Jawa Timur

Indikator	2014				2015		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3
Total Aset (Triliun Rp)	25,97	23,05	23,42	24,98	24,06	24,04	24,25
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	16,27	16,59	17,36	19,04	18,73	16,94	17,85
Giro	0,84	1,29	1,18	1,44	1,90	1,32	1,31
Tabungan	6,23	6,44	6,85	7,73	7,39	7,25	7,72
Deposito	9,19	8,86	9,32	9,86	9,44	8,37	8,82
Pembiayaan (Triliun Rp)	15,79	18,42	18,73	19,08	18,98	19,85	19,94
Modal Kerja	7,44	6,73	7,69	8,03	7,73	8,24	8,37
Investasi	2,98	3,32	3,16	3,36	3,61	3,77	3,90
Konsumsi	5,36	8,37	7,87	7,68	7,64	7,84	7,66
NPF (%)	3,74	3,35	3,67	3,83	4,63	4,47	4,22
FDR (%)	97,05	111,03	107,92	100,23	101,37	117,20	111,68

Sumber: Bank Indonesia

Total Aset Bank Syariah pada tahun 2015 trimester tiga sebesar Rp. 24,25 Triliun atau tumbuh 3,54 persen (yoy), Dana Pihak Ketiga juga tumbuh 2,82 persen (yoy), dan Pembiayaan tumbuh 6,46 persen (yoy).

Dari sisi resiko pembiayaan yang tercermin dari rasio NPF menunjukkan penurunan dari 4,47 persen menjadi 4,22 persen pada triwulan ini. Sedangkan likuiditas yang tercermin dari rasio FDR meningkat menjadi 111,68 persen.

11. KREDIT UMKM

Perkembangan Kredit UMKM di Jawa Timur

Indikator	2014				2015		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3
Kredit UMKM (Triliun Rp)	84,99	92,29	91,13	92,88	94,19	98,67	100,21
NPL UMKM Gross (%)	3,72	4,16	4,23	3,78	4,2	4,42	4,47

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan keempat tahun 2014 perkembangan kredit UMKM yang disalurkan masih stabil dari total kredit nominal sebesar Rp 92,88 triliun pada periode laporan. Pertumbuhan kredit UMKM sebesar 11,55 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada periode sebelumnya (Triwulan ketiga 2014 terhadap triwulan ketiga 2013) yang tercatat sebesar 13,39 persen.

Sedangkan Non Performing Loan (resiko kredit) UMKM juga semakin menurun pada triwulan keempat 2014 menjadi 3,78 persen dari triwulan sebelumnya 4,23 persen.

Di triwulan kedua 2015, pertumbuhan penyaluran kredit UMKM melambat menjadi 6,91 % (yoy) lebih rendah dari triwulan sebelumnya (11,24%) maupun tahun sebelumnya (18,95%). Melambatnya kinerja UMKM juga tercermin dari meningkatnya rasio NPL yang mencapai 4,42% (triwulan sebelumnya 4,20%).

12. PETERNAKAN

Perkembangan Populasi Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Sapi Potong	4.957.478	3.949.097	4.125.333	4.312.543
Sapi Perah	308.841	237.673	245.246	258.559
Kerbau	33.498	28.118	28.507	28.268
Kuda	11.632	10.581	10.536	10.545
Kambing	2.879.369	2.937.980	3.090.159	3.103.468
Domba	1.088.602	1.185.472	1.221.758	1.253.071
Babi	37.312	46.090	41.875	41.288
Ayam Buras	32.143.678	33.806.963	34.539.123	35.029.497
Ayam Ras Petelur	40.268.631	43.066.361	41.156.842	41.837.914
Ayam Ras Pedaging	155.945.927	162.296.157	179.830.682	37.781.441
Itik	3.853.128	4.213.379	4.912.393	5.042.128
Entok	875.135	946.323	1.261.425	1.300.160

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pemotongan Hewan Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Unggas	203.243.068	214.080.788	239.052.372	168.014.547
Kambing	1.125.576	1.033.277	1.033.925	700.573
Sapi	547.921	500.823	455.531	320.436
Domba	349.237	356.096	362.892	230.127
Babi	41.811	54.659	55.027	40.012
Kerbau	527	571	707	242
Kuda	61	63	192	76

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Jumlah Industri Peternakan Jawa Timur (buah)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Perusahaan Pembibitan Ayam	8	8	9	9
Perusahaan Penggemukan Sapi Potong	4	4	4	4
Pabrik Makanan Ternak	19	19	19	19
Industri Pengolahan Susu	10	10	10	10
Koperasi Peternakan	52	52	54	54
Rumah Potong Hewan	125	125	126	126

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Industri peternakan di Jawa Timur dari tahun ke tahun hampir tidak mengalami peningkatan atau cenderung stabil. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena potensi sektor peternakan di Jawa Timur memiliki prospek yang cukup baik yang didukung permintaan terhadap produk peternakan yang cukup besar.

Perkembangan Produksi Daging di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Daging Sapi	110.762	100.707	97.907	68.752
Daging Kerbau	111	119	158	54
Daging Kuda	12	12	36	14
Daging Babi	2.399	3.136	3.159	2.296
Daging Kambing	16.884	15.499	16.621	10.929
Daging Domba	5.239	5.341	6.782	3.590
Daging Ayam Bukan Ras	38.502	38.576	37.199	21.961
Daging Ayam Ras Petelur	11.155	18.551	25.726	20.814
Daging Ayam Ras Pedaging	162.845	162.891	198.016	146.497
Daging Itik	2.849	4.854	5.647	3.564
Daging Entok	676	921	866	608
Daging Burung Dara	n/a	n/a	112	51
Daging Kelinci	n/a	n/a	50	38
Daging Puyuh	n/a	n/a	131	72

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Telur di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Ayam Bukan Ras	18.941	18.548	19.246	14.581
Ayam Ras Petelur	270.700	293.532	291.399	316.137
Itik	26.476	26.589	32.132	24.805
Entok	1.555	1.561	2.311	1.340
Burung Puyuh	n/a	n/a	3.325	2.387

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Susu di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Sapi Perah Rakyat	554.312	416.418	426.253	378.663
Kambing Perah Rakyat	14.163	4.573	4.983	2.494

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

[halaman ini sengaja dikosongkan]

13. PERKEBUNAN

Perkembangan Tanaman Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015		
			TW 1	TW 2	TW 3
Tembakau					
Produksi (Ton)	73.996	108.137	0	68.351	79.120
Luas Areal (Ha)	95.824	119.209	0	78.980	92.540
Produktivitas (Kg/Ha)	887	911			
Tebu					
Produksi (Ton)	1.280.219	1.295.990	0	327.847	945.486
Luas Areal (Ha)	217.843	224.201	0	57.720	201.502
Produktivitas (Kg/Ha)	6.393	6.347			
Kelapa					
Produksi (Ton)	269.275	252.672	0	54.852	195.245
Luas Areal (Ha)	295.362	287.334	287.334	287.334	287.334
Produktivitas (Kg/Ha)	1.410	1.394			
Kopi					
Produksi (Ton)	56.984	58.135	0	12.396	39.878
Luas Areal (Ha)	102.162	102.213	102.213	102.162	102.162
Produktivitas (Kg/Ha)	749	749			
Kakao					
Produksi (Ton)	33.311	30.300	0	8.256	25.152
Luas Areal (Ha)	65.431	52.600	52.600	52.980	52.980
Produktivitas (Kg/Ha)	978	944			

Perkembangan Hablur Tebu di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Luas Areal Tanam Tebu					
Tebu Rakyat	Ha	180.313	194.538	198.870	177.996
Tebu PG	Ha	17.965	18.123	20.241	19.254
Jumlah	Ha	198.278	212.661	219.111	197.250
Produksi Hablur Tebu	Ton	1.252.788	1.244.284	1.295.990	
Produktivitas Hablur Tebu					
Tebu Rakyat	Ton/Ha	6,38	5,64	5,85	5,95
Tebu PG	Ton/Ha	5,71	5,78	5,31	6,45
Jumlah	Ton/Ha	5,32	5,78	5,75	6,45

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Kontribusi Produksi Hablur Tebu Jawa Timur Terhadap Nasional

Tahun	Satuan	Nasional	Jawa Timur	Kontribusi (%)
2011	Ton	2.228.259	1.051.642	47,20
2012	Ton	2.591.687	1.252.788	48,34
2013	Ton	2.551.026	1.244.284	48,78
2014	Ton	2.579.172	1.295.990	50,25

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Luas Areal Intensifikasi Tanaman Semusim dan Pengembangan/Rehabilitasi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Intensifikasi Tanaman Semusim	Ton	9.014	14.876	46.126	65.753
Tebu	Ton	314	2.086	33.600	53.753
Tembakau	Ton	8.700	12.790	12.526	12.000
Pengembangan Tanaman Tahunan	Ton	8.555	17.684	20.578	18.367
Kakao	Ton	5.650	5.025	5.050	6.800
Kopi	Ton	110	2.000	2.300	2.850
Jambu Mete	Ton	1.900	2.750	2.700	2.660
Cengkeh	Ton	50	6.180	6.425	1.970
Kelapa	Ton	770	1.675	3.965	3.935
Cabe Jamu	Ton	75	40	125	150
Nilam	Ton	-	14	13	2

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Kebutuhan Pupuk Untuk Komoditi Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Urea	Ton	57.262	76.358	56.251	48.697
SP36/Superphose	Ton	40.687	55.885	30.000	28.163
ZA	Ton	178.204	192.160	142.849	118.959
NPK	Ton	125.908	150.870	128.300	105.516
Organic	Ton	120.100	74.179	47.415	40.095

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

14. PERINDUSTRIAN

Perkembangan Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Industri

Uraian	2012	2013	2014	TW II 2015
Unit Usaha (unit)	796.537	803.454	807.478	808.810
Industri Kecil	779.090	785.906	789.837	790.242
Industri Menengah	16.387	16.484	16.566	17.472
Industri Besar	1.060	1.064	1.075	1.096
Tenaga Kerja (orang)	3.086.314	3.115.681	3.133.049	3.139.590
Industri Kecil	1.784.284	1.806.045	1.815.076	1.817.203
Industri Menengah	944.506	951.666	956.424	958.205
Industri Besar	357.524	357.970	361.549	364.182
Nilai Produksi (milyar)	205.425	211.159	212.632	213.329
Industri Kecil	69.025	73.057	73.423	73.758
Industri Menengah	54.292	54.811	55.085	55.287
Industri Besar	82.108	83.291	84.124	84.284
Nilai Investasi (milyar)	64.333	66.836	67.271	67.511
Industri Kecil	27.211	27.783	27.922	28.058
Industri Menengah	17.875	18.883	18.977	19.052
Industri Besar	19.247	20.170	20.372	20.401

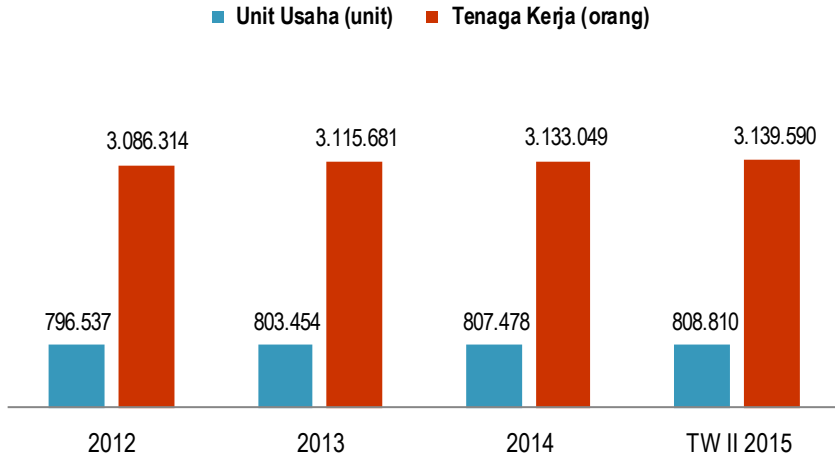
Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Industri di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW II 2015
Industri makanan minuman dan tembakau	537.555	538.049	732.379	732.379
Tekstil, kulit dan alas kaki	95.174	95.295	120.967	120.967
Kayu dan barang dari kayu	93.632	93.931	88.652	88.652
Pulp dan kertas	37.660	37.689	13.160	13.160
Pupuk, kimia dan karet	68.080	68.173	68.154	68.154
Semen dan pertambangan non logam	50.451	50.451	50.451	50.451
Logam, besi dan baja	18.895	19.298	11.844	11.844
Alat angkut, mesin dan peralatan	7.663	7.781	3.839	3.839
Barang lainnya	5.936	5.972	5.588	5.588

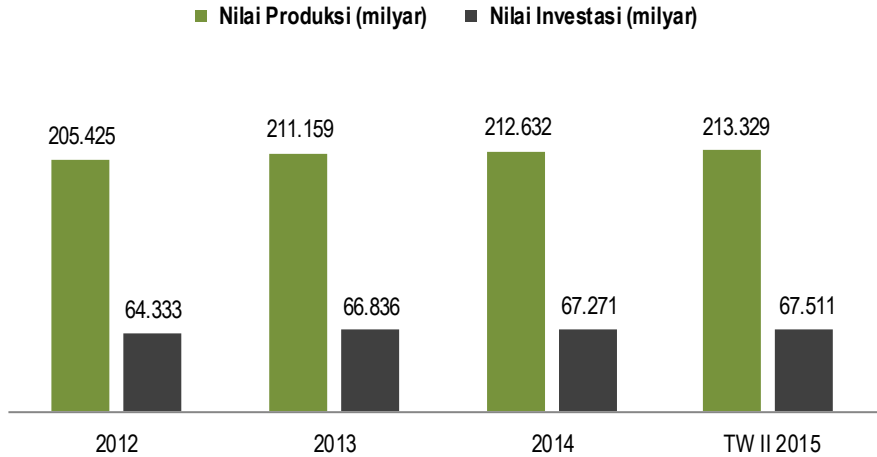
Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Industri di Jawa Timur



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Industri di Jawa Timur



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

15. PERTANIAN

Kontribusi Tanaman Pangan di Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional (Ton)

Uraian	2014 (ATAP)			2015 (ARAM 2)		
	Jawa Timur	Nasional	%	Jawa Timur	Nasional	%
Padi	12.397.049	70.846.465	17,50	13.054.511	74.991.788	17,41
Jagung	5.737.382	19.226.715	29,84	6.038.433	19.833.289	30,45
Kedelai	355.464	954.997	37,22	350.066	982.967	35,61
Kacang Tanah	188.491	638.896	29,50	193.703	610.337	31,74
Kacang Hijau	60.310	244.589	24,66	66.348	265.416	25,00
Ubi Kayu	3.635.454	23.436.384	15,51	3.458.614	22.906.118	15,10
Ubi Jalar	312.421	2.382.658	13,11	314.792	2.218.992	14,19

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

*Perkembangan **Produksi** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur (Ton)*

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015 ARAM 2
Padi (GKG)	Ton	12.198.707	12.049.342	12.397.049	13.054.511
Jagung	Ton	6.295.301	5.760.959	5.737.382	6.038.433
Ubi Kayu	Ton	4.245.984	3.601.074	3.635.454	3.458.614
Ubi Jalar	Ton	411.781	393.199	312.421	314.792
Kedelai	Ton	361.986	329.461	355.464	350.066
Kacang Tanah	Ton	213.792	207.971	188.491	193.703
Kacang Hijau	Ton	66.772	57.686	60.310	66.348
Sorghum	Ton	4.180	3.898	4.188	4.197
Sayur-sayuran	Ton	1.576.423	1.534.641	1.649.310	1.658.876
Buah-buahan	Ton	4.203.956	4.407.670	4.409.780	4.435.357

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Keterangan: GKG (Gabah Kering Giling), ARAM 2 (Angka Ramalan II)

Perkembangan **Produktivitas** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015 ARAM 2
Padi (GKG)	Ku/Ha	61,74	59,15	59,81	61,09
Jagung	Ku/Ha	51,08	48,03	47,72	49,68
Ubi Kayu	Ku/Ha	223,50	214,10	231,39	231,98
Ubi Jalar	Ku/Ha	288,81	205,44	231,71	270,02
Kedelai	Ku/Ha	16,39	15,64	16,54	16,61
Kacang Tanah	Ku/Ha	13,07	13,86	13,47	13,78
Kacang Hijau	Ku/Ha	11,95	11,81	12,00	12,06
Sorghum	Ku/Ha	29,56	28,41	28,17	28,22
Sayur-sayuran	Ku/Ha	94,67	93,88	98,75	99,03
Buah-buahan	Kg/Pohon	24,61	30,00	257,11	257,57

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Keterangan: GKG (Gabah Kering Giling), ARAM 2 (Angka Ramalan II)

Perkembangan **Luas Panen** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015 ARAM 2
Padi (GKG)	Ha	1.975.719	2.037.026	2.072.630	2.136.872
Jagung	Ha	1.232.523	1.199.544	1.202.300	1.215.354
Ubi Kayu	Ha	189.982	168.194	157.111	149.094
Ubi Jalar	Ha	14.262	191.139	13.483	11.658
Kedelai	Ha	220.815	210.618	214.880	210.761
Kacang Tanah	Ha	163.513	150.017	139.893	140.533
Kacang Hijau	Ha	55.881	48.845	50.529	55.002
Sorghum	Ha	1.452	1.490	1.487	1.487
Sayur-sayuran	Ha	166.515	163.469	167.015	167.516
Buah-buahan	Ribu Pohon	170.829	146.899	171.512	172.198

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Keterangan: GKG (Gabah Kering Giling), ARAM 2 (Angka Ramalan II)

Perkembangan Produksi Hortikultura di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Buah-buahan	Ton	3.334.126	4.407.670	4.409.780	2.397.387
Anggur	Ton	241	188	268	110
Apel	Ton	191.056	255.190	242.762	132.356
Mangga	Ton	565.765	799.410	922.727	312.201
Jeruk	Ton	340.417	535.648	592.452	382.979
Buah-buahan lainnya	Ton	2.236.647	2.817.234	2.651.571	1.569.741
Sayur-sayuran	Ton	1.533.524	1.534.641	1.649.310	1.322.113
Bawang Merah	Ton	276.020	243.087	293.179	235.790
Bawang Putih	Ton	1.026	624	671	492
Kentang	Ton	127.257	189.864	208.270	185.275
Tomat	Ton	55.381	63.430	64.851	65.639
Ketimun	Ton	37.427	33.581	34.045	32.742
Kobis	Ton	197.303	197.475	201.358	166.728
Lombok	Ton	250.454	329.177	349.842	302.771
Sayuran Lainnya	Ton	588.656	477.403	497.094	332.675

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kebutuhan Pupuk untuk Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	Oktober 2015
Urea	Ton	1.269.600	1.533.774	1.052.691	831.626
SP36 / Superphose	Ton	180.000	156.584	163.966	129.533
ZA	Ton	465.001	480.504	473.523	374.083
NPK	Ton	568.400	537.267	580.412	458.525
Organik	Ton	238.600	277.059	334.863	264.542

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Alat Mesin Pertanian Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Handr Tractor	Unit	43.251	47.660	44.770
Power Thresher	Unit	19.598	17.916	17.795
RMU (Rice Milling Unit)	Unit	5.073	723	256
Hand Spayer	Unit	390.895	393.867	397.063

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kesesuaian Lahan Pertanian di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Lahan Sawah	Ha	1.174.616	1.179.264	1.177.160
Sawah irigasi	Ha	931.603	928.307	924.513
Sawah non irigasi	Ha	243.013	250.957	252.647
Lahan Pertanian Bukan Sawah	Ha	2.101.517	2.235.935	2.329.642
Tegal/kebun	Ha	1.129.772	1.141.452	1.131.743
Ladang/huma	Ha	37.800	37.520	37.439
Lahan yang sementara tidak diusahakan	Ha	10.474	15.270	11.994
Lainnya (perkebunan, hutan rakyat tambak, kolam/tebat/empang, dll)	Ha	923.471	1.041.693	1.148.466
Lahan Bukan Pertanian	Ha	1.342.855	1.207.005	1.116.588
Pemukiman, perkantoran, jalan, dan sebagainya	Ha	1.342.855	1.207.005	1.116.588

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

16. KETAHANAN PANGAN

Kondisi Ketersediaan Pangan Strategis Jawa Timur (ARAM I)

Uraian	2013		2014		2015	
	Ketersediaan (Ton)	Konsumsi (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Konsumsi (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Konsumsi (Ton)
Beras	7.199.536	3.424.550	7.407.895	3.451.752	7.637.107	3.472.975
Jagung	5.096.065	137.948	5.075.010	162.163	5.495.348	163.160
Kedelai	301.558	402.730	325.964	432.434	317.086	435.093
Kacang Tanah	191.495	15.345	173.399	15.444	187.840	15.539
Kacang Hijau	57.686	7.673	54.832	7.722	52.512	7.770
Ubi Kayu	3.452.350	417.675	3.485.310	359.075	3.474.891	361.283
Ubi Jalar	346.015	45.983	274.930	115.831	340.185	116.543
Daging*	333.082	245.240	371.848	254.827	184.284	128.197
Telur*	323.221	229.913	330.994	320.465	285.567	161.218
Susu*	396.995	72.806	406.657	73.359	312.089	36.905

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Data olahan belum memperhitungkan ekspor, impor, dan kebutuhan industri
 Jumlah penduduk 2015 = 38.847.600 jiwa (proyeksi BPS)

*) Produksi Semester I Tahun 2015

Perkembangan Konsumsi Ikan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Konsumsi Ikan per Kapita	Kg/Kapita/th	20,20	23,10	24,30	27,70
Pencapaian terhadap Target Nasional	Persen	65,16	68,96	72,54	82,69

Sumber: Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Konsumsi ikan, baik ikan laut maupun ikan budidaya dalam kurun waktu tiga tahun menunjukkan kemajuan yang positif. Tercatat pada tahun 2014 meningkat signifikan sebesar 13,99 persen menjadi 27,70 Kg/Kapita/th. Sedangkan untuk pencapaian terhadap target nasional dinilai sudah cukup baik, bahkan pada tahun ini nilainya mencapai 82,69 persen.

Dari angka tersebut dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Jawa Timur gemar mengkonsumsi ikan. Dengan begitu diharapkan produksinya tidak mengalami penurunan di tahun mendatang agar dapat memenuhi konsumsi masyarakat itu sendiri.

Program Strategis Gubernur Jawa Timur Terkait Ketahanan Pangan

Program/Kegiatan	Target	Realisasi Tahun 2015
Pengembangan Lumbung Pangan	100 Lumbung	693 Lumbung
Pengembangan Karang Kitri	200 Desa	283 Desa
Kawasan Rumah Pangan Lestari	108 Desa, 6 Pondok Pesantren	467 Desa
Penanganan Daerah Rawan Pangan	Turun 2%	136 Desa
Sertifikasi Penyuluhan Pertanian	50 Penyuluh	474 Penyuluh
Stabilisasi Harga (Sistem Tunda Jual)	25 Gapoktan	164 Gapoktan

Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

[halaman ini sengaja dikosongkan]

17. PERIKANAN

Total produksi perikanan di Jawa Timur sampai dengan Triwulan II tahun 2015 mencapai 531.426,96 ton. Produksi perikanan budidaya memberikan andil yang cukup besar terhadap total produksi perikanan di Jawa Timur sebesar 91,86 persen atau sebesar 488.179,52 ton, sedangkan sisanya diperoleh dari produksi perikanan tangkap 8,14 persen atau sebesar 43.247,44 ton.

Perkembangan Produksi Perikanan di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	S.D TW II 2015
Penangkapan	381.802,70	395.046,80	399.372,20	43.247,44
Laut	367.921,10	381.573,90	385.856,10	39.612,1
Perairan Umum	13.881,60	13.472,90	13.516,10	3.635,3
Budidaya	929.173,90	995.962,40	1.043.885,50	488.179,52
Total	1.310.976,60	1.391.009,20	1.443.257,70	531.426,96

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Ekspor Komoditi Perikanan di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014	S.D TW II 2015
Volume (Ton)	272.172.21	306.890.70	343.638.88	355.322,61	134.896,54
Nilai (Ribu US \$)	827.196.81	1.027.747.51	1.305.538.28	1.437.397,66	474.376,60

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Sarana dan Prasarana Perikanan di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014	S.D TW II 2015
TPI (Tempat Pendaratan Ikan)	90	87	87	87	91
PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan)	80	77	77	77	77
PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai)	8	8	8	8	12
PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara)	2	2	2	2	2

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Benih Ikan di Jawa Timur (Ribu Ekor)

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Benih Ikan Air Payau	4.312.149,98	123.458,00	5.444,19	789.400,00
Benih Udang	12.804.547,24	65.972.070,00	8.361.402,13	2.078.007.500,00
Benih Ikan Air Tawar	21.622.666,86	16.897.166,61	18.007.844,67	447.482.153,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi benih ikan air tawar pada tahun 2014 adalah yang terbesar terhadap total produksi benih ikan di Jawa Timur. Di posisi selanjutnya yaitu benih udang dengan produksinya mencapai 8,36 milyar ekor, dan yang terkecil yaitu benih ikan air payau dengan jumlah produksi mencapai 5,44 juta ekor

Namun bila dibandingkan dengan tahun 2013, produksi benih udang mengalami penurunan yang cukup tajam. Dan berbanding terbalik dengan produksi benih ikan air payau. Sedangkan produksi benih ikan air tawar dalam kurun waktu tiga tahun mengalami fluktuasi signifikan.

Pada triwulan pertama tahun 2015, tercatat bahwa produksi benih udang merupakan yang terbesar yaitu mencapai 2,08 juta ekor.

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja dan Rumah Tangga Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	S.D TW II 2015
Nelayan	Orang	251.849	251.353	233.251	
Petani Ikan	Orang	279.690	283.451	284.704	286.127
Jumlah	Orang	531.539	534.804	517.955	

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

18. NILAI TUKAR PETANI

Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima (It) dan Indeks yang Dibayar (Ib) di Jawa Timur (2012 = 100)

Tahun/ Bulan	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)
Tahun 2012	101.03	97.30	103.83
Tahun 2013	109.62	104.80	104.59
Tahun 2014	117.67	112.34	104.75
Tahun 2015 :			
Januari	124,24	118,07	105,23
Pebruari	124,65	117,39	106,18
Maret	123,27	118,16	104,32
April	121,89	118,55	102,82
Mei	122,17	119,19	102,5
Juni	123,32	119,67	103,05
Juli	123,32	120,44	103,87
Agustus	127,23	121,01	105,04
September	129,06	121,28	106,42
Oktober	128,21	121,23	105,76
November	129,55	121,57	106,56
Desember			

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012 = 100)

Uraian	2012	2013	2014
Tanaman Pangan	101.98	103.25	99.57
Indeks Diterima	98.98	108.24	113.63
Indeks Dibayar	97.06	104.83	114.12
Hortikultura	103.46	102.77	104.87
Indeks Diterima	100.62	107.86	118.21
Indeks Dibayar	97.25	104.95	112.72
Tanaman Perkebunan Rakyat	107.66	104.73	103.72
Indeks Diterima	104.80	109.92	116.35
Indeks Dibayar	97.34	104.95	112.17
Peternakan	105.41	107.81	111.17
Indeks Diterima	101.96	111.58	121.54
Indeks Dibayar	96.73	103.49	109.33
Perikanan	106.58	106.75	106.68
Indeks Diterima	106.44	113.54	121.71
Indeks Dibayar	99.87	106.36	114.09

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012 = 100) Tahun 2015

Uraian	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Tanaman Pangan	101,57	102,47	98,86	95,25	94,77	96,44
Indeks Diterima	122,18	122,49	119,06	115,22	115,39	117,82
Indeks Dibayar	120,29	119,53	120,43	120,96	121,77	122,18
Hortikultura	104,63	105,49	105,03	103,08	103,16	103,25
Indeks Diterima	124,14	124,47	124,72	122,87	123,62	124,17
Indeks Dibayar	118,64	117,99	118,75	119,20	119,83	120,27
Tanaman Perkebunan Rakyat	103,29	104,14	101,79	101,23	100,54	99,74
Indeks Diterima	122,58	122,92	121,01	120,64	120,43	119,87
Indeks Dibayar	118,68	118,03	118,89	119,17	119,78	120,18
Peternakan	110,8	111,94	111,32	112,05	111,84	112,01
Indeks Diterima	127,14	127,8	127,74	128,81	129,11	130,01
Indeks Dibayar	114,74	114,18	114,75	114,95	115,44	116,07
Perikanan	105,32	106,14	105,4	104,63	104,70	105,80
Indeks Diterima	128,31	127,61	127,72	127,96	128,91	130,38
Indeks Dibayar	121,84	120,23	121,18	122,30	123,12	123,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012 = 100) Tahun 2015

Uraian	2015					
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Tanaman Pangan	97,64	99,77	102,90	103,38	105,77	
Indeks Diterima	120,10	123,40	127,42	127,97	131,33	
Indeks Dibayar	123,00	123,68	123,83	123,79	124,16	
Hortikultura	104,11	103,79	103,13	103,30	103,36	
Indeks Diterima	125,99	126,22	125,80	126,11	126,55	
Indeks Dibayar	121,02	121,61	121,98	122,08	122,45	
Tanaman Perkebunan Rakyat	100,69	102,53	100,86	99,45	100,32	
Indeks Diterima	121,74	124,59	122,85	121,15	122,62	
Indeks Dibayar	120,90	121,52	121,80	121,82	122,22	
Peternakan	112,34	113,55	115,50	113,26	112,78	
Indeks Diterima	131,25	133,10	135,77	132,91	132,64	
Indeks Dibayar	116,83	117,22	117,55	117,35	117,61	
Perikanan	105,87	105,56	105,97	106,67	106,38	
Indeks Diterima	131,31	131,55	132,25	133,26	133,10	
Indeks Dibayar	124,03	124,62	124,80	124,93	125,12	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

19. NILAI TUKAR NELAYAN

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan November 2015 turun sebesar 0,74 persen dari 107,82 pada bulan Oktober 2015 menjadi 107,01 pada bulan November 2015. Penurunan NTN ini disebabkan karenaindeks harga yang diterima nelayan mengalami penurunan sebesar 0,60 persen sementara indeks harga yang dibayar nelayan mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen.

*Nilai Tukar Nelayan, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar
Jawa Timur (2012=100)*

Uraian	2012	2013	2014
Indeks yang Diterima (It)	99,51	109,02	120,90
Indeks yang Dibayar (Ib)	99,71	105,69	113,51
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	99,79	103,16	106,54

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

*Nilai Tukar Nelayan, Indeks yang Diterima (It) dan Indeks yang Dibayar (Ib)
di Jawa Timur (2012 = 100)*

Bulan	Tahun 2015		
	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)
Januari	129,56	122,26	105,97
Pebruari	128,29	119,70	107,18
Maret	127,13	120,69	105,33
April	128,00	122,59	104,41
Mei	130,00	123,26	105,47
Juni	132,68	123,41	107,52
Juli	134,96	124,06	108,79
Agustus	134,94	124,60	108,30
September	134,20	124,80	107,54
Oktober	134,74	124,97	107,82
November	133,93	125,15	107,01
Desember			

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

20. PERDAGANGAN

Ekspor migas Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 104,29 juta atau naik 144,74 persen dibanding ekspor migas bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 42,61 juta. Sedangkan selama Januari sampai November 2015 ekspor migas mencapai USD 590,26 juta atau turun 16,38 persen dibanding ekspor migas periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 705,90 juta.

Ekspor non migas Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 1.183,34 juta atau turun 12,91 persen dibanding ekspor non migas bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 1.358,68 juta. Sedangkan selama Januari sampai November 2015 ekspor non migas mencapai USD 15.282,91 juta atau turun sebesar 7,40 persen dibanding ekspor non migas periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 16.503,38 juta.

Impor migas Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 209,21 juta atau turun 26,59 persen dibanding impor migas bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 284,99 juta. Sedangkan selama Januari - November 2015 impor migas mencapai USD 3.400,49 juta atau mengalami penurunan sebesar 49,35 persen dibanding impor migas periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 6.713,48 juta.

Impor non migas Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 1.290,49 juta atau naik 14,30 persen dibanding impor non migas bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 1.129,04 juta. Sedangkan selama Januari - November 2015 impor non migas Jawa Timur mencapai USD 14.362,04 juta atau mengalami penurunan sebesar 13,07 persen dibanding periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 16.522,32 juta.

Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Triwulan IV Tahun 2013-2014

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)
Ekspor (FOB Ribu USD)	15.508.414,14	18.767.262,21	21,01
Migas	453.172,58	783.285,62	72,84
Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	19,45
Impor (CIF Ribu USD)	25.046.102,83	24.602.990,98	-1,77
Migas	6.827.643,95	6.693.961,91	-1,96
Non Migas	18.218.458,88	17.909.029,07	-1,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d November 2015

Uraian	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)
Ekspor (FOB Ribu USD)	17.209.279,74	15.873.171,20	-7,76
Migas	705.903,64	590.258,98	-16,38
Non Migas	16.503.376,10	15.282.912,22	-7,40
Impor (CIF Ribu USD)	23.235.805,48	17.762.525,64	-23,56
Migas	6.713.483,59	3.400.485,70	-49,35
Non Migas	16.522.321,89	14.362.039,94	-13,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Neraca Perdagangan Antar Provinsi Jawa Timur (Milyar Rupiah)

Uraian	Jan-Des 2012	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Jan-Juni 2015
Net Ekspor Antar Daerah	61.958,05	71.852,21	100.169,88	59.795,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Neraca Perdagangan Antar Daerah Jawa Timur mengalami kenaikan surplus sebesar 39,41 persen. Total surplus sebesar Rp 71.852,21 Milyar pada Januari – Desember 2013 menjadi Rp 100.169,88 Milyar pada periode yang sama tahun 2014. dan hingga triwulan ketiga tahun 2015 surplus perdagangan antar daerah mencapai 59.795,36 Milyar rupiah.

Neraca Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur (Ribu US \$)

Uraian	Jan-Des 2012	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Jan-Nov 2015
Ekspor	16.249.221,76	15.508.414,14	18.767.262,21	15.873.171,20
Impor	24.477.248,31	25.046.102,83	24.602.990,98	17.762.525,64
Defisit	8.228.026,55	9.537.688,69	5.835.728,77	1.889.354,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Neraca perdagangan luar negeri Jawa Timur mengalami defisit sebesar 3.701.959 Ribu US \$ dari periode Januari – Desember 2013 hingga periode yang sama tahun 2014. Total defisit pada periode Januari – Desember 2014 mencapai 5.835.728,77 Ribu US \$. Sampai dengan November 2015, perdagangan luar negeri Jawa Timur kembali mengalami defisit sebesar 1.889.354,44 ribu US \$.

Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan (FOB Ribu US \$) Jawa Timur

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Asean	2.127.049,58	3.061.015,99	43,91	17,02
Malaysia	971.352,40	1.039.425,89	7,01	5,78
Thailand	563.821,73	742.924,46	31,77	4,13
Singapura	371.987,82	521.675,96	40,24	2,9
Asean Lainnya	219.887,64	726.989,69	244,26	4,21
Uni Eropa	1.768.547,05	1.861.356,95	5,25	10,35
Belanda	382.514,53	458.961,68	19,99	2,55
Inggris	227.183,67	246.392,17	8,46	1,37
Jerman	295.831,34	293.267,56	-0,87	1,63
Uni Eropa Lainnya	863.017,51	862.735,55	-0,03	4,8
Negara Utama Lainnya	7.706.508,44	8.896.692,54	15,44	49,47
Jepang	2.683.337,13	2.810.221,37	4,73	15,63
Amerika Serikat	1.757.458,77	2.005.924,20	14,14	11,15
Cina	1.674.199,27	1.911.475,48	14,17	10,63
India	443.175,49	518.196,87	16,93	2,88
Australia	348.228,58	405.675,49	16,5	2,26
Korea Selatan	396.637,23	502.357,24	26,65	2,79
Taiwan	403.471,98	742.841,89	84,11	4,13
Total 13 Negara Tujuan	11.602.105,07	13.819.065,48	19,11	76,84
Lainnya	3.453.136,49	4.164.911,10	20,61	23,16
Total Ekspor Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	19,45	100

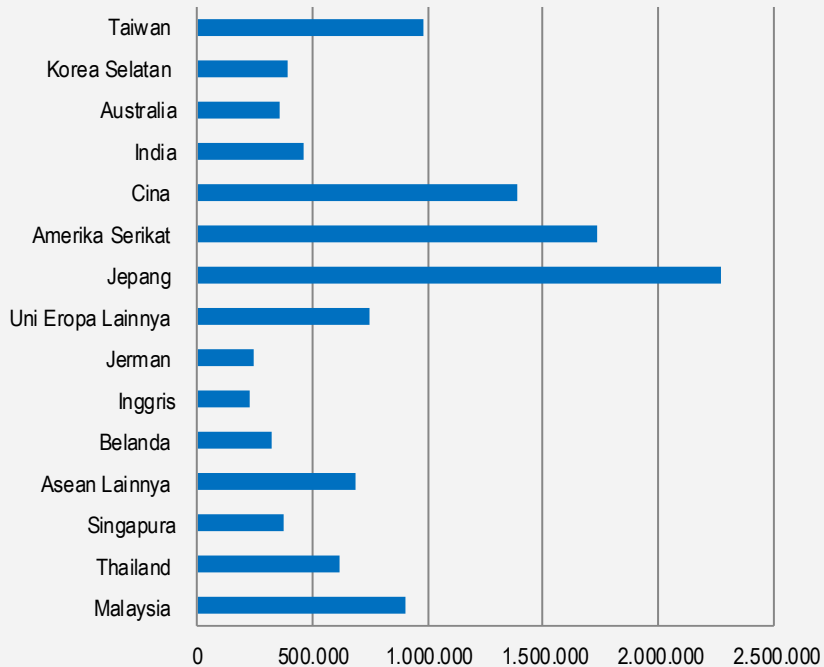
Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan (FOB Ribu US \$) Jawa Timur

Uraian	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Nov 2015
Asean	2.800.574.175	2.586.191.602	-7,65	16,92
Malaysia	962.496.914	904.591.698	-6,02	5,92
Thailand	667.495.254	617.465.103	-7,50	4,04
Singapura	489.471.264	376.725.361	-23,03	2,47
Asean Lainnya	681.110.743	687.409.440	0,92	4,50
Uni Eropa	1.710.189.284	1.539.041.722	-10,01	10,07
Belanda	427.178.869	323.406.654	-24,29	2,12
Inggris	223.924.217	225.503.174	0,71	1,48
Jerman	270.531.568	243.400.190	-10,03	1,59
Uni Eropa Lainnya	788.554.630	746.731.703	-5,30	4,89
Negara Utama Lainnya	8.159.687.676	7.582.237.181	-7,08	49,61
Jepang	2.591.266.570	2.267.564.157	-12,49	14,84
Amerika Serikat	1.839.667.774	1.731.612.971	-5,87	11,33
Cina	1.775.315.218	1.386.007.225	-21,93	9,07
India	485.326.346	459.612.540	-5,30	3,01
Australia	368.548.044	358.093.902	-2,84	2,34
Korea Selatan	466.937.302	395.399.444	-15,32	2,59
Taiwan	632.626.422	983.946.942	55,53	6,44
Total 13 Negara Tujuan	12.670.451.135	11.707.470.506	-7,60	76,60
Lainnya	3.832.924.969	3.575.441.711	-6,72	23,40
Total Ekspor Non Migas	16.503.376.104	15.282.912.217	-7,40	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

**Ekspor Non Migas Jawa Timur Menurut Negara Tujuan (FOB Juta USD)
Januari–Nopember 2015**



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

*Ekspor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang
(FOB Ribu US \$) Jawa Timur*

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Perhiasan/Permata	1.216.370,68	2.929.915,55	140,87	16,29
Lemak,minyak hewani / nabati	1.364.957,30	1.666.900,02	22,12	9,27
Kayu,barang dari kayu	928.285,78	1.076.092,47	15,92	5,98
Ikan dan Udang	801.532,67	970.020,24	21,02	5,39
Bahan Kimia Organik	1.051.621,30	1.395.668,05	32,72	7,76
Kertas/Karton	1.012.825,36	925.037,50	-8,67	5,14
Daging dan Ikan Olahan	539.211,76	603.582,19	11,94	3,36
Alas Kaki	550.347,44	580.850,91	5,54	3,23
Tembaga	636.135,23	882.924,40	38,8	4,91
Perabot, penerangan rumah	547.068,51	567.663,79	3,76	3,16
Jumlah 10 Kelompok Barang	8.648.356,01	11.598.655,11	34,11	64,49
Lainnya	6.406.885,55	6.385.321,48	-0,34	35,51
Total Ekspor Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Periode Januari – Desember 2014 ekspor non migas mengalami pertumbuhan paling tinggi pada kelompok barang perhiasan/permata yakni sebesar 140,87 persen. Sedangkan pada kelompok barang kertas/karton mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -8,67 persen, artinya Jawa Timur masih lemah dalam hal ekspor kelompok barang tersebut yang notabeneanya masih membutuhkannya dalam proses produksi.

Secara kontribusi, hampir seluruh kelompok barang memberikan kontribusi positif terhadap total ekspor non migas Jawa Timur. Untuk sepuluh kelompok barang memberikan kontribusi sebesar 64,49 persen dan sisanya dari kelompok barang lainnya sebesar 35,51 persen.

Pada periode Januari – November 2015, ekspor non migas untuk komoditi utama dari kelompok barang perhiasan/permata senilai USD 3.175,53 Juta atau meningkat 210,07 persen. Sedangkan kelompok barang lemak dan minyak hewan/nabati minus 27,28 persen dan kelompok ikan udang meningkat 3,28 persen.

*Ekspor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang
(FOB Ribu US \$) Jawa Timur Januari-November 2015*

Uraian	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Nov 2015
Perhiasan/Permata	2.644.828.12	3.175.530.42	20.07	20.78
Lemak & minyak hewan/nabati	1.532.742.09	1.114.562.16	-27.28	7.29
Kayu, Barang dari Kayu	978.840.12	978.459.87	-0.04	6.40
Ikan dan Udang	874.994.08	903.695.01	3.28	5.91
Kertas/Karton	866.921.36	810.884.08	-6.46	5.31
Bahan kimia organik	1.311.023.39	800.877.18	-38.91	5.24
Tembaga	831.351.99	586.892.90	-29.41	3.84
Daging dan Ikan Olahan	547.911.40	475.924.75	-13.14	3.11
Perabot, penerangan rumah	517.093.32	506.048.85	-2.14	3.31
Alas kaki	529.120.20	478.308.76	-9.60	3.13
Jumlah 10 Kelompok Barang	10.634.826.06	9.831.183.98	-7.56	64.33
Lainnya	5.868.550.04	5.451.728.23	-7.10	35.67
Total Ekspor Non Migas	16.503.376.10	15.282.912.22	-7.40	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor (FOB Ribu US \$)

Sektor	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Migas	222.798,49	92.718,54	-58,38	1,94
Non Migas	4.724.387,11	4.681.735,31	-0,9	98,06
Pertanian	360.388,75	325.550,86	-1,06	7,47
Industri	4.359.076,15	4.316.945,69	-0,97	90,42
Pertambangan dan lainnya	4.922,21	8.238,76	67,38	0,17
Total	4.947.185,60	4.774.453,85	-3,49	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor (FOB Ribu US \$)

Sektor	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Nov 2015
Migas	705.903,64	590.258,98	-16,38	3,72
Non Migas	16.503.376,10	15.282.912,22	-7,4	96,28
Pertanian	1.404.409,62	1.327.367,21	-5,49	8,36
Industri	15.076.595,73	13.921.442,31	-7,66	87,70
Pertambangan dan lainnya	22.370,75	34.102,70	52,24	0,21
Total	17.209.279,74	15.873.171,20	-7,76	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor non migas Jawa Timur menurut sektor selama Januari-Desember 2014 berasal dari sektor pertanian sebesar US \$ 1.544,19 juta atau naik 15,28 persen, sektor industri sebesar US \$ 16.416,25 juta atau naik 20,07 persen yang merupakan salah satu sektor dalam ekspor non migas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap total ekspor Jawa Timur sebesar 87,47 persen. Sedangkan sektor pertambangan dan lainnya sebesar US \$ 23,53 juta atau turun 45,45 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Periode Januari – November 2015, sektor industri masih mendominasi total ekspor non migas di Jawa Timur dengan nilai mencapai US \$ 13.921,4 Juta. Kontribusinya mencapai 87,70 persen, namun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 mengalami minus 7,76 persen.

IMPOR

Nilai impor Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 1.499,70 juta atau naik 6,06 persen dibanding impor bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 1.414,03 juta. Secara kumulatif, nilai impor Januari - November 2015 mencapai USD 17.762,53 juta atau turun 23,56 persen dibanding periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 23.235,81 juta.

Impor migas Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 209,21 juta atau turun 26,59 persen dibanding impor migas bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 284,99 juta. Sedangkan selama Januari - November 2015 impor migas mencapai USD 3.400,49 juta atau mengalami penurunan sebesar 49,35 persen dibanding impor migas periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 6.713,48 juta.

Impor non migas Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 1.290,49 juta atau naik 14,30 persen dibanding impor non migas bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 1.129,04 juta. Sedangkan selama Januari - November 2015 impor non migas Jawa Timur mencapai USD 14.362,04 juta atau mengalami penurunan sebesar 13,07 persen dibanding periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 16.522,32 juta.

Selama bulan November 2015 impor non migas Jawa Timur didominasi oleh Mesin- mesin/Peralatan Mekanik dengan nilai USD 157,23 juta, diikuti Besi dan Baja sebesar USD 125,22 juta, Bungkil Industri Makanan sebesar USD 102,27 juta, Plastik dan Barang dari Plastik sebesar US 89,37 juta, serta Gandum-gandum sebesar USD 79,58 juta.

Komoditi Utama dari kelompok barang Mesin-mesin/Peralatan Mekanik (HS 84) adalah Mesin untuk mencairkan udara atau gas lainnya: Tidak dioperasikan secara elektrik senilai USD 10,02 juta atau naik 100,00 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Sedangkan di kelompok Besi dan Baja (HS 72) komoditi utamanya adalah Produk setengah jadi dari besi atau baja bukan paduan. Mengandung karbon kurang dari 0,25% menurut beratnya: Dengan penampang silang empat persegi panjang (termasuk bujur sangkar), ukuran lebarnya kurang dari dua kali ketebalannya senilai USD 23,19 juta, naik 38,43 persen dari bulan sebelumnya, dan di kelompok Bungkil Industri Makanan (HS 23) komoditi utamanya Bungkil dan residu padat lainnya, dihancurkan maupun tidak atau berbentuk pelet, hasil dari ekstraksi minyak kacang kedelai lainnya senilai USD 77,12 juta atau naik 25,57 persen dibandingkan dengan bulan Oktober 2015.

Selama bulan November 2015, jika dilihat menurut Negara asal impor barang, Tiongkok merupakan negara pemasok barang impor non migas Jawa Timur terbesar dengan nilai USD 323,94 juta, diikuti Amerika Serikat USD 126,29 juta, Singapura USD 83,47 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 41,36 persen. Sementara untuk negara ASEAN asal barang impor non migas terbesar adalah Singapura dengan nilai impor mencapai USD 83,47 juta, diikuti Thailand dengan nilai USD 62,21 juta dan Malaysia dengan nilai impor mencapai USD 43,72 juta.

Impor Non Migas Menurut Negara Tujuan (CIF Ribu US \$) Jawa Timur

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Impor Non Migas Jan-Des 2014
Asean	2.604.245,48	2.524.281,42	-3,07	14,10
Malaysia	662.791,07	588.074,58	-11,27	3,28
Thailand	898.287,84	1.022.531,33	13,83	5,71
Singapura	640.430,39	871.145,54	36,03	4,86
Asean Lainnya	402.736,18	425.299,67	5,60	2,37
Uni Eropa	1.980.469,78	2.110.383,10	6,56	11,78
Belanda	192.241,62	110.668,09	-42,43	0,62
Jerman	731.054,93	757.509,34	3,62	4,23
Inggris	128.491,56	96.405,39	-24,97	0,54
Uni Eropa Lainnya	928.681,68	1.145.800,29	23,38	6,40
Negara Utama Lainnya	9.443.046,49	9.263.815,33	-1,90	51,73
Jepang	1.091.875,24	1.047.334,54	-4,08	5,85
Amerika Serikat	1.531.991,09	1.477.303,66	-3,57	8,25
Cina	4.012.038,92	4.341.082,13	8,20	24,24
Australia	685.029,64	565.630,22	-17,43	3,16
Korea Selatan	786.573,77	682.874,68	-13,18	3,81
India	731.744,48	637.255,09	-12,91	3,56
Taiwan	603.793,36	512.335,02	-15,15	2,86
Total 13 Negara Tujuan	14.027.761,75	13.898.479,85	-0,92	77,61
Lainnya	4.190.697,13	4.010.549,22	-4,30	22,39
Total Impor Non Migas	18.218.458,88	17.909.029,070	-1,70	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Non Migas Menurut Negara Tujuan (CIF Ribu US \$) Jawa Timur

Uraian	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Impor Non Migas Jan-Nov 2015
Asean	2.699.805.813	2.677.467.987	-0,83	18,64
Malaysia	546.515.952	469.860.537	-14,03	3,27
Thailand	918.990.741	789.823.810	-14,06	5,50
Singapura	823.733.749	1.061.607.430	28,88	7,39
Asean Lainnya	410.565.371	356.176.210	-13,25	2,48
Uni Eropa	1.981.949.119	1.406.057.617	-29,06	9,79
Belanda	100.055.026	172.254.296	72,16	1,20
Jerman	714.208.520	442.716.654	-38,01	3,08
Ingggris	89.437.355	91.500.389	2,31	0,64
Uni Eropa Lainnya	1.078.248.218	699.586.278	-35,12	4,87
Negara Utama Lainnya	8.485.881.239	7.319.234.534	-13,75	50,96
Jepang	971.396.663	846.028.471	-12,91	5,89
Amerika Serikat	1.370.600.662	1.196.226.937	-12,72	8,33
Cina	3.911.123.312	3.495.497.861	-10,63	24,34
Australia	529.404.636	510.875.879	-3,50	3,56
Korea Selatan	631.590.628	523.482.338	-17,12	3,64
India	601.948.224	407.895.952	-32,24	2,84
Taiwan	469.817.114	339.227.096	-27,80	2,36
Total 13 Negara Tujuan	13.167.636.171	11.402.760.138	-13,40	79,40
Lainnya	3.354.685.715	2.959.279.798	-11,79	20,60
Total Impor Non Migas	16.522.321.886	14.362.039.936	-13,07	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

*Impor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang
(CIF Ribu US \$) Jawa Timur*

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Besi dan Baja	1.835.770,09	1.578.144,47	-14,03	8,81
Mesin-mesin/Peralatan Mekanik	2.538.604,02	2.436.455,84	-4,02	13,6
Plastik dan Barang dari Plastik	1.190.895,51	1.257.163,37	5,56	7,02
Pupuk	701.472,46	699.867,99	-0,23	3,91
Gandum-gandum	1.039.003,03	966.614,01	-6,97	5,4
Buah-buahan	397.975,74	464.374,50	16,68	2,59
Bahan Kimia Organik	591.036,20	656.895,14	11,14	3,67
Bungkil Industri Makanan	1.253.968,82	1.344.862,35	7,25	7,51
Mesin/Peralatan Listrik	679.516,09	786.859,75	15,8	4,39
Bahan Kimia Anorganik	632.221,43	485.593,20	-23,19	2,71
Jumlah 10 Kelompok Barang	10.860.463,40	10.676.830,60	-1,69	59,62
Lainnya	7.357.995,49	7.232.198,47	-1,71	40,38
Total Impor Non Migas	18.218.458,88	17.909.029,07	-1,7	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

*Impor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang
(CIF Ribu US \$) Jawa Timur*

Uraian	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Nov 2015
Mesin-mesin/Peralatan Mekanik	2.280.433,10	1.749.999,31	-23,26	12,18
Besi dan Baja	1.419.765,25	1.182.096,96	-16,74	8,23
Bungkil Industri Makanan	1.288.220,09	971.525,63	-24,58	6,16
Plastik dan Barang dari Plastik	1.160.371,13	977.659,29	-15,15	6,81
Gandum-gandum	898.006,07	803.391,26	-10,54	5,59
Pupuk	625.386,96	864.653,60	38,26	6,02
Perhiasan/Permata	5.490,33	65.901,52	1100,32	0,46
Bahan kimia organik	595.176,81	529.388,92	-11,05	3,69
Mesin/peralatan listrik	735.559,62	515.435,28	-29,93	3,59
Biji-bijian berminyak	464.456,14	361.749,92	-22,11	2,52
Jumlah 10 Kelompok Barang	9.472.866,07	8.021.801,68	-15,32	55,85
Lainnya	7.049.455,82	6.340.238,25	-10,06	44,15
Total Impor Non Migas	16.522.321,89	14.362.039,94	-13,07	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Jawa Timur Menurut Golongan Penggunaan Barang (CIF Ribu US \$)

Sektor	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Thd Total Impor (Jan- Des 2014)
Barang Konsumsi	1.915.245,62	1.856.214,94	-3,08	7,54
Bhn Baku/Penolong	20.873.320,29	20.285.350,40	-2,82	82,45
Barang Modal	2.257.536,92	2.461.425,64	9,03	10
Total	25.046.102,83	24.602.990,98	-1,77	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Jawa Timur Menurut Golongan Penggunaan Barang (CIF Ribu US \$)

Sektor	Jan-Nov 2014	Jan-Nov 2015	Pertumbuhan (%)	% Thd Total Impor (Jan-Nov 2015)
Barang Konsumsi	1.665.515,56	1.522.164,88	-8,61	8,57
Bhn Baku/Penolong	19.244.299,10	14.394.392,51	-25,20	81,04
Barang Modal	2.325.990,82	1.845.968,25	-20,64	10,39
Total	23.235.805,48	17.762.525,64	-23,56	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

21. PARIWISATA

Pada pengembangan pariwisata di Jawa Timur dapat dilihat pada jumlah kunjungan wisatawan (nusantara dan mancanegara) ke obyek wisata pada tahun 2014 sebesar 45 juta orang. Pada Triwulan pertama tahun 2015 total jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara sebanyak 10 Juta orang.

Untuk jumlah daya tarik wisata yang dipromosikan, jumlah pramuwisata dan penyerapan tenaga kerja cenderung stabil atau belum terdapat penambahan.

Untuk akomodasi pada tahun 2014, seperti jumlah hotel dan penginapan mengalami pertumbuhan 3,99 persen menjadi 1.511 unit. Untuk jumlah biro perjalanan meningkat 15,22 persen dan jumlah kamar penginapan mengalami pertumbuhan 8,01 persen menjadi 40.977 unit.

Pengembangan Pariwisata Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Obyek Wisata	Orang	33,224,659	38,474,757	45.607.609
Kunjungan Wisatawan mancanegara Ke Obyek Wisata	Orang	127.664	155.471	182.336
Daya tarik wisata	Unit	765	767	772
Jumlah Pramuwisata	Orang	274	324	464
Jumlah Hotel dan Penginapan	Unit	1,309	1,453	1.511
Jumlah Kamar	Unit	30,645	37,92	40.977
Jumlah Biro Perjalanan	Buah	431	717	826
Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	192.153	194.479	200.893

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jan–Des 2013	Jan–Des 2014	% Perubahan Jan–Des 2014 Terhadap Jan–Des 2013	% Peran Terhadap Jumlah Wisman (Jan–Des) 2014
Malaysia	50.023	47.825	-4,39	22,02
Singapura	21.584	23.378	8,31	10,76
Tiongkok	14.459	13.585	-6,04	6,25
Taiwan	8.833	8.077	-8,56	3,72
Jepang	7.371	7.157	-2,90	3,30
Hongkong	4.024	3.903	-3,01	1,80
Amerika	5.832	5.919	1,49	2,73
Korea Selatan	3.472	3.835	10,46	1,77
India	3.571	3.817	6,89	1,76
Australia	3.118	3.016	-3,27	1,39
Jumlah 10 Negara	122.287	120.512	-1,45	55,49
Lainnya	102.754	96.681	-5,91	44,51
Jumlah Wisatawan	225.041	217.193	-3,49	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Jawa Timur

Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jan–Jul 2014	Jan–Okt 2015	% Perubahan Jan–Okt 2015 Terhadap Jan–Okt 2014	% Peran Terhadap Jumlah Wisman (Jan–Okt) 2015
Malaysia	36.816	32.901	-10,63	20,12
Singapura	18.371	17.401	-5,28	10,64
Tiongkok	11.377	13.783	21,15	8,43
Thailand	3.596	3.511	-2,36	2,15
Taiwan	6.822	7.469	9,48	4,57
Jepang	6.132	5.015	-18,22	3,07
India	3.166	3.985	25,87	2,44
Amerika	5.239	4.425	-15,54	2,71
Korea Selatan	3.140	2.999	-4,49	1,83
Hongkong	3.239	3.083	-4,82	1,89
Jumlah 10 Negara	97.898	94.572	-3,40	57,83
Lainnya	81.887	68.967	-15,78	42,17
Jumlah Wisatawan	179.785	163.539	-9,04	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Jawa Timur

Pada bulan Desember 2014 wisatawan mancanegara berkebangsaan Malaysia yang berkunjung ke Jawa Timur melalui pintu masuk bandara Juanda mencapai 5.239 orang atau turun sebesar 9,20 persen dibandingkan bulan Nopember 2014, diikuti kebangsaan Singapura 2.799 orang atau naik 26,77 persen, dan kebangsaan Tiongkok sebanyak 1.076 orang atau turun 4,95 persen.

Wisatawan berkebangsaan Australia yang berkunjung ke Jawa Timur melalui pintu masuk Juanda pada bulan Desember 2014 naik sebesar 22,66 persen terhadap bulan sebelumnya. Begitu juga dengan wisatawan berkebangsaan Amerika mengalami lonjakan sebesar 5,44 persen.

Untuk wisatawan asal Hongkong pada bulan Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar 12,14 persen, sedangkan wisatawan asal negeri Sakura Jepang mengalami penurunan 19,22 persen dan merupakan penurunan yang tertinggi dibanding 9 negara lainnya.

Secara kumulatif, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui pintu bandara Juanda bulan Januari - Desember 2014 mencapai 217.193 orang. Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 3,49 persen.

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata (Menginap) di Jawa Timur (orang)

Uraian	2012	2013	2014
Wisatawan Mancanegara			
- Hotel Bintang	173,516	203,294	346.329
- Hotel Melati	96,427	97,615	99.267
Wisatawan Nusantara			
- Hotel Bintang	809,371	1,314,349	1.505.419
- Hotel Melati	2,753,594	2,855,761	4.035.396

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Total jumlah wisatawan mancanegara yang menginap di akomodasi pada tahun 2014 sebanyak 445.596 orang yang terbagi dalam dua jenis hotel yaitu hotel bintang sebanyak 346.329 orang dan hotel melati sebanyak 99.267 orang.

Jumlah wisatawan nusantara yang menginap diakomodasi sebanyak 5.540.815 orang. Dengan jumlah yang menginap di hotel bintang sebanyak 1.505.419 orang dan menginap di hotel melati sebanyak 4.035.396 orang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jawa Timur
Berdasarkan Klasifikasi Bintang Tahun 2013 - 2014 dan Januari–Oktober 2015

Bulan	Klasifikasi Bintang															Seluruh Bintang		
	Bintang 1			Bintang 2			Bintang 3			Bintang 4			Bintang 5					
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Jan	27,10	35,37	24,63	40,70	50,76	48,55	44,66	35,89	37,54	41,32	41,32	65,79	46,80	54,90	48,36	41,72	47,82	47,83
Feb	28,35	35,43	23,67	38,87	49,65	58,31	40,00	41,55	50,91	41,79	41,79	50,79	51,44	59,07	39,54	40,97	46,57	48,90
Mar	29,12	29,01	21,35	53,04	53,10	62,63	43,85	42,35	47,41	47,76	47,76	59,17	53,75	53,57	59,14	45,43	48,21	53,09
Apr	29,33	30,13	37,41	50,74	47,9	52,16	41,56	39,71	55,64	60,25	60,25	60,30	73,89	52,95	57,02	50,99	46,97	55,94
Mei	41,12	37,41	35,80	55,75	54,84	59,74	49,04	44,97	56,29	57,76	57,76	60,99	48,83	55,12	54,92	50,50	51,48	56,85
Jun	36,93	45,77	45,61	55,57	55,78	57,83	41,69	51,31	56,17	70,77	70,77	59,58	48,20	55,22	48,93	52,69	52,77	55,76
Jul	35,14	47,00	39,14	46,74	48,35	47,08	45,65	44,20	42,04	48,76	48,76	58,61	49,26	40,12	49,90	45,91	45,88	48,20
Agt	36,73	34,95	56,60	50,12	52,13	53,29	42,08	43,17	53,45	40,10	40,10	60,36	64,74	54,36	64,12	44,13	49,49	57,15
Sep	32,74	35,45	42,22	43,93	60,22	48,09	45,34	41,90	56,79	64,29	64,29	71,26	60,19	68,70	62,09	50,73	52,87	60,05
Okt	35,02	47,96	38,95	53,49	50,82	56,24	40,61	52,79	59,68	57,10	57,10	64,59	54,02	57,96	67,64	47,51	53,40	60,58
Nop	43,23	35,62		53,73	57,43		40,61	47,62		49,97	49,97		51,69	54,95		49,45	53,24	
Des	39,62	32,68		50,01	53,24		42,11	42,55		59,71	59,71		57,49	59,18		49,36	49,51	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing dan Indonesia
Tahun 2013 - 2014 dan Januari–Oktober 2015

Bulan	RLMT ASING			RLMT INDONESIA			RLMT TOTAL		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Jan	3,24	3,86	2,76	1,61	2,03	2,11	1,71	2,14	2,15
Feb	1,87	3,40	2,29	1,46	1,92	1,95	1,49	1,98	1,97
Mar	3,12	2,42	3,60	1,70	1,68	1,98	1,78	1,73	2,10
Apr	3,19	2,26	2,63	1,53	2,26	2,04	1,59	1,78	2,08
Mei	2,60	2,79	2,79	1,75	1,82	2,35	1,80	1,88	2,37
Jun	4,08	3,13	2,72	1,88	1,73	2,31	2,07	1,78	2,33
Jul	3,14	3,51	2,65	1,90	1,93	1,97	2,02	2,05	2,00
Agt	2,38	2,86	2,98	1,51	1,90	2,28	1,56	1,99	2,34
Sep	2,22	2,42	3,04	1,73	1,78	2,03	1,77	1,83	2,08
Okt	1,46	2,48	3,30	1,45	1,63	2,10	1,45	1,71	2,17
Nop	1,75	3,08		1,62	1,79		1,63	1,85	
Des	2,72	2,94		1,65	1,65		1,71	1,73	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

22. KOPERASI

Sampai dengan triwulan I tahun 2015, jumlah Koperasi bertambah 125 unit dari jumlah di Triwulan I tahun 2014. Pertambahan jumlah Koperasi tersebut sejalan dengan penambahan di jumlah anggota, manager dan karyawan. Dan dari sisi kinerja juga mengalami peningkatan, tampak dari perputaran volume usaha dan SHU terhadap modal.

Perkembangan jumlah koperasi aktif pada triwulan II tahun 2015 menunjukkan adanya peningkatan daripada tahun 2014. Adanya trend peningkatan ini, meskipun tidak signifikan secara kuantitatif, namun menunjukkan pergerakan yang berkesinambungan. Kondisi ini diharapkan dapat terus meningkat dengan peningkatan yang lebih tinggi.

Sedangkan perkembangan jumlah koperasi tidak aktif sampai dengan triwulan IV tahun 2015 tidak mengalami perubahan, masih sama dengan kondisi di tahun 2014, yaitu 3.710 unit.

Perkembangan Keragaan Koperasi s.d Triwulan IV 2015

Uraian	Satuan	2014	2015
Total Koperasi	Unit	30.866	31.171
- Koperasi Aktif	Unit	27.156	27.461
- Koperasi Tidak Aktif	Unit	3.710	3.710
Anggota	Orang/Koperasi	7.522.356	7.621.510
RAT	Koperasi	22.788	11.288
Manager	Orang	6.903	7.846
Karyawan	Orang	148.410	149.047
Modal Sendiri	Rp.000	13.294.708.784	15.149.391.529
Modal Luar	Rp.000	19.806.772.409	39.590.073.540
Total Asset	Rp.000	33.101.481.193	54.739.465.069
Volume Usaha	Rp.000	34.890.780.679	113.979.364.348
S H U	Rp.000	4.457.066.560	98.642.457.787

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Jawa Timur

23. KEHUTANAN

Perkembangan industri di Jawa Timur tidak lepas dari bahan yang disediakan alam, terutama kayu atau hasil hutan. Saat ini, produksi hasil hutan di Jawa Timur juga merupakan prospek perdagangan. Untuk hasil hutan non HPH jenis kayu bulat hingga triwulan ketiga tahun 2015 telah mencapai 877.204 m³ yang merupakan produksi terbesar dibanding jenis kayu olahan dan kayu gergajian.

Perkembangan Produksi Hasil Hutan Non HPH

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Kayu bulat	m ³	447.175	316.786	877.204	877.204
Kayu olahan	m ³	546.384	41.873	68.304	68.304
Kayu Gergajian	m ³	3.318	4.498	427.221	427.332

Sumber: Dinas Kehutanan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Industri Hasil Hutan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Garden Furniture	m ³	79	159	145	n/a
Gondorukem	Ton	24.276	6.961	79.709	20.761,68
Terpentin	Ton	5.157	1.633	14.387	3.710,86
Minyak Kayu Putih	Kg	115.857	52.637	548.307	222.040

Sumber: Dinas Kehutanan Prov. Jawa Timur

Perkembangan industri hasil hutan di Jawa Timur pada tahun 2014 hampir secara keseluruhan mengalami penurunan produksi. Untuk produksi gondorukem sebanyak 20.761,68 Ton atau menurun 73,95 persen.

Demikian pula industri terpentin total produksinya sebesar 3.710,86 Ton atau menurun sebesar 74,21 persen. Sedangkan produksi minyak kayu putih juga mengalami penurunan sebesar 59,50 persen.

24. INVESTASI

Total Realisasi Investasi Jawa Timur s.d Triwulan III 2015

Uraian	Proyek/ Unit Usaha	Realisasi Investasi Trilyun (Rp)	Tenaga Kerja
PMA	191	21,03	9.060
PMDN	249	18,61	35.950
PMA + PMDN	440	39,64	45.010
PMDN Non Fasilitas	96.824	67,66	699.794
Total	97264	107,30	744.804

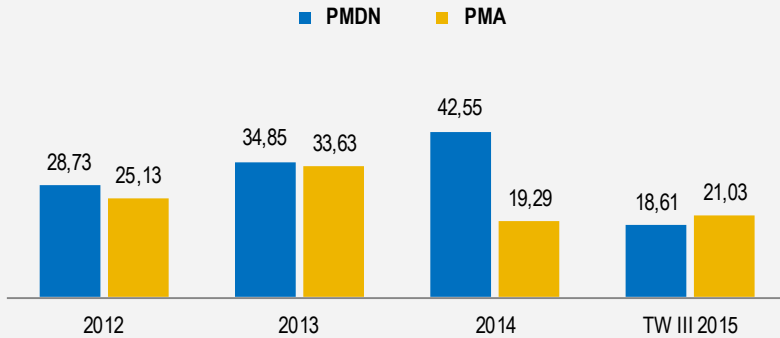
Sumber: Badan Penanaman Modal Prov. Jawa Timur

Total Nilai Izin Prinsip Jawa Timur s.d Triwulan III 2015

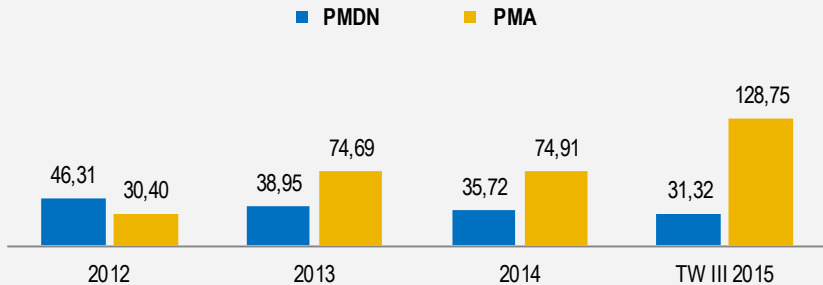
Uraian	Proyek/ Unit Usaha	Realisasi Investasi Trilyun (Rp)	Tenaga Kerja
PMA	185	128,75	23.170
PMDN	450	31,32	29.437
PMA + PMDN	635	160,07	52.607

Sumber: Badan Penanaman Modal Prov. Jawa Timur

Perkembangan Realisasi Investasi Jawa Timur (Trilyun Rp.)



Perkembangan Izin Prinsip Investasi Jawa Timur (Trilyun Rp.)



25. PENDAPATAN DAERAH

Realisasi Pendapatan Daerah di Jawa Timur meningkat signifikan sebesar 19,45 persen pada tahun 2014. Pada pos Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi yang cukup besar bila dibandingkan dengan dua pos penerimaan lainnya, yaitu sebesar 69,53 persen. Hingga quarter 3-2015, kontribusinya terlihat dominan yaitu mencapai 66,71 persen dari total realisasi Pendapatan Daerah Jawa Timur sebesar 10.869.688,27 Juta Rupiah.

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur (Juta Rupiah)

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Pendapatan Asli Daerah	9.584.081,97	11.596.681,63	14.442.216,53	7.250.985,06
Dana Perimbangan	3.069.016,10	3.092.884,30	3.485.336,77	1.776.271,12
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	2.748.395,88	2.700.543,53	2.844.930,59	1.842.432,08
Total	15.401.493,95	17.390.109,46	20.772.483,89	10.869.688,27

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

**Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur (Trilyun Rupiah)
Tahun 2012 - Triwulan III 2015**



Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur
(Juta Rupiah)**

Jenis Pungutan	2012	2013	2014	TW III 2015
Pajak Daerah	7.816.590,83	9.404.933,62	11.517.684,93	5.968.551,73
Retribusi Daerah	118.823,64	106.213,77	148.638,04	74.067,89
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	352.899,91	332.020,39	342.920,27	10.504,20
Lain-lain PAD yang sah	1.295.767,59	1.753.513,85	2.432.973,30	1.197.861,24
Total	9.584.081,97	11.596.681,63	14.442.216,53	7.250.985,06

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

Total realisasi dari pos pajak daerah pada tahun 2014 mencapai 11.517684,93 Juta Rupiah dan merupakan penyumbang terbesar terhadap Pos Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur sebesar 79,75 persen. Hingga triwulan III tahun 2015, pos pajak daerah memberikan andil terbesar dibanding tiga sektor lainnya.

Memasuki triwulan III 2015 realisasi Dana Perimbangan mencapai 1.776.271,12 Juta Rupiah. Dengan kontribusi mencapai 52,13 persen dari pos Dana Alokasi Umum. Sedangkan dari pos Dana Alokasi Khusus masih 0,93 persen. Sedangkan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah mencapai 1.842.432,08 Juta Rupiah. Dengan kontribusi terbesar dari pos Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus mencapai 99,33 persen.

**Realisasi Dana Perimbangan Daerah Provinsi Jawa Timur
(Juta Rupiah)**

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	1.523.964,91	1.374.591,58	1.516.912,61	833.858,70
Dana Alokasi Umum	1.491.561,14	1.632.648,29	1.866.548,19	925.902,63
Dana Alokasi Khusus	53.490,06	85.644,43	101.875,97	16.509,80
Total	3.069.016,10	3.092.884,30	3.485.336,77	1.776.271,12

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

**Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Provinsi Jawa Timur
(Juta Rupiah)**

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Pendapatan Hibah	34.240,52	39.728,18	45.478,65	12.318,07
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	2.714.155,36	2.660.815,35	2.799.451,94	1.830.114,01
Total	2.748.395,88	2.700.543,53	2.844.930,59	1.842.432,08

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur



Puncak Mahameru, 3676 mdpl

SOSIAL



26. PENDIDIKAN

Jumlah Sekolah di Jawa Timur (unit)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Taman Kanak-Kanak/TK	17.691	18.217	20.170	20.908
- Negeri	138	151	152	152
- Swasta	17.553	18.066	20.018	20.756
Sekolah Luar Biasa (SLB)	708	716	722	813
- Negeri	58	58	67	91
- Swasta	650	658	655	722
Sekolah Dasar (SD)	19.734	19.734	19.629	19.532
- Negeri	18.370	18.370	18.113	17.932
- Swasta	1.364	1.364	1.516	1.600
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3.983	3.983	4.198	4.296
- Negeri	1.698	1.698	1.728	1.728
- Swasta	2.285	2.285	2.470	2.568
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	1.285	1.285	1.347	1.347
- Negeri	418	418	416	416
- Swasta	867	867	931	931
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.349	1.349	1.614	1.808
- Negeri	271	271	280	289
- Swasta	1.078	1.078	1.334	1.519
Perguruan Tinggi	348	348	355	355
- Negeri	19	19	23	26
- Swasta	329	329	332	332

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Jumlah Murid di Jawa Timur (orang)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Taman Kanak-Kanak/TK	754.094	754.094	1.410.571	1.168.269
- Negeri	10.535	10.535	29.094	12.112
- Swasta	743.559	743.559	1.381.477	1.156.157
Sekolah Dasar (SD)	3.384.692	3.384.692	3.578.885	3.269.487
- Negeri	3.128.082	3.128.082	3.238.560	2.957.779
- Swasta	256.610	256.610	340.325	311.708
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.343.764	1.343.764	1.306.672	1.294.949
- Negeri	949.705	949.705	919.144	866.372
- Swasta	394.059	394.059	387.528	428.577
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	495.317	495.317	438.140	432.429
- Negeri	299.446	299.446	269.935	178.806
- Swasta	195.871	195.871	168.205	253.623
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	561.430	561.430	657.469	706.140
- Negeri	230.690	230.690	274.124	149.921
- Swasta	330.740	330.740	383.345	556.219

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Jumlah Guru di Jawa Timur (orang)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Taman Kanak-Kanak/TK	70.121	70.121	70.418	75.941
- Negeri	1.034	1.034	1.055	5.626
- Swasta	69.087	69.087	69.363	70.315
Sekolah Luar Biasa (SLB)	2.973	2.973	3.889	4.157
- Negeri	454	454	693	889
- Swasta	2.519	2.519	3.196	3.268
Sekolah Dasar (SD)	215.393	215.393	220.478	232.192
- Negeri	195.701	195.701	201.854	209.927
- Swasta	19.692	19.692	18.624	22.265
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	98.806	98.806	101.896	107.243
- Negeri	57.785	57.785	59.614	61.258
- Swasta	41.021	41.021	42.282	45.985
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	39.236	39.236	40.350	41.035
- Negeri	20.509	20.509	20.459	21.067
- Swasta	18.727	18.727	19.891	19.968
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	45.289	45.289	54.123	71.957
- Negeri	16.156	16.156	23.854	30.054
- Swasta	29.133	29.133	30.269	41.903

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Putus Sekolah, Mengulang dan Lulusan SD/MI, SLTP/MTs dan SMA/MA/SMK di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
SD / MI :				
- Putus Sekolah	5.698	4.848	4.352	3.927
- Mengulang Sekolah	89.894	82.659	75.726	68.117
- Lulusan	645.296	634.412	631.898	634.646
SLTP / MTs. :				
- Putus Sekolah	7.243	6.858	6.414	6.175
- Mengulang Sekolah	2.825	2.816	2.424	2.096
- Lulusan	579.604	492.895	582.867	672.997
SMA / MA / SMK :				
- Putus Sekolah	10.321	9.248	8.492	8.128
- Mengulang Sekolah	2.415	2.350	2.030	1.814
- Lulusan	384.974	359.992	410.959	459.290

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SD/MI di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	112,69	112,70	112,72	112,79
Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	97,23	97,23	98,00	98,35
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Persen	99,91	99,92	99,93	99,94
Angka Transisi (AT)	Persen	-	-	-	-
Angka Murid Mengulang	Persen	2,13	1,93	1,50	1,53
Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,13	0,12	0,10	0,09
Angka lulusan sekolah	Persen	99,91	99,92	99,93	99,94
Rasio Murid/Sekolah	1: ...	159,00	159,00	166,00	156,00
Rasio Murid/Guru	1: ...	14,00	14,00	15,00	15,00
Rasio Murid/Kelas	1: ...	23,00	23,00	24,00	24,00

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SMP/MTs di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	102,15	102,21	102,85	102,90
Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	86,07	86,36	87,60	87,54
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Persen	98,13	98,29	98,39	98,99
Angka Transisi (AT)	Persen	98,85	98,85	98,96	98,99
Angka Murid Mengulang	Persen	0,15	0,14	0,10	0,11
Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,39	0,37	0,35	0,33
Angka lulusan sekolah	Persen	98,88	98,99	99,03	99,07
Rasio Murid/Sekolah	1: ...	265,00	265,00	252,00	244,00
Rasio Murid/Guru	1: ...	12,00	12,00	12,00	12,00
Rasio Murid/Kelas	1: ...	30,00	30,00	30,00	30,00

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SMA/MA/SMK di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	74,21	78,21	78,23	79,14
Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	55,94	59,47	65,78	65,83
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Persen	62,51	65,95	71,23	72,14
Angka Transisi (AT)	Persen	87,78	87,78	88,36	88,56
Angka Murid Mengulang	Persen	0,19	0,17	0,15	0,13
Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,80	0,71	0,65	0,62
Angka lulusan sekolah	Persen	98,14	98,27	98,52	98,57
Rasio Murid/Sekolah	1: ...	331,00	331,00	314,00	300,00
Rasio Murid/Guru	1: ...	13,00	13,00	12,00	12,00
Rasio Murid/Kelas	1: ...	33,00	33,00	33,00	33,00

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Rasio SMK dibanding SMU di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
SMK :					
Jumlah sekolah	Unit	1.349	1.349	1.614	1.808
Jumlah Murid	Orang	561.430	561.430	657.469	706.140
Jumlah Guru	Orang	45.289	45.289	54.123	71.957
Jumlah Kelas	Unit	14.237	14.237	18.642	21.221
SMU :					
Jumlah sekolah	Unit	1.285	1.285	1.347	1.347
Jumlah Murid	Orang	495.317	495.317	438.140	432.429
Jumlah Guru	Orang	39.236	39.236	40.350	41.035
Jumlah Kelas	Unit	14.406	14.406	14.782	15.410

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

27. KESEHATAN

Hampir secara keseluruhan sarana kesehatan pada tahun 2014 mengalami pertambahan unit. Hanya pada sarana kesehatan pondok bersalin (polindes) pada tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 702 unit. Sementara jumlah puskesmas masih tetap seperti tahun sebelumnya sebanyak 960 unit.

Ketersediaan data pada sarana kesehatan puskesmas keliling dalam dua tahun ini belum tersedia. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu (pustu) untuk saat ini data belum tersedia.

Perkembangan Sarana Kesehatan di Jawa Timur (unit)

Uraian	2012	2013	2014
Rumah Sakit Umum	197	204	216
Rumah Sakit Khusus	107	109	113
Puskesmas	960	960	960
Puskesmas Pembantu	2.267	2.274	-
Puskesmas Keliling	1.135	-	-
Posyandu	45.927	46.016	46.179
Pondok Bersalin (Polindes)	2.914	-	2.202
Desa Siaga	8.497	8.472	8.493

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Tipe Rumah Sakit Provinsi, Kabupaten/Kota di Jawa Timur (unit)

Uraian	2012	2013	2014
Type A	5	5	5
Type B Pendidikan	3	3	3
Type B Non Pendidikan	31	37	38
Type C	87	91	111
Type D	52	54	93

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Tipe rumah sakit baik di Provinsi maupun Kabupaten Kota di Jawa Timur mengalami progres signifikan pada Rumah sakit type C dan D. Masing-masing bertambah sebanyak 10 unit untuk rumah sakit type C dan 39 unit untuk rumah sakit type D.

Untuk rumah sakit type A dan B pendidikan masih cenderung stabil, sedangkan rumah sakit type B non pendidikan hanya bertambah 1 unit saja.

Perkembangan Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Pengamatan Penyakit				
Jumlah Kejadian Luar Biasa	Kejadian	1.066	-	580
Jumlah Penderita	Jiwa	2.587	2.882	3.177
Jumlah Kematian	Jiwa	71	57	27
Cakupan Imunisasi				
BCG	%	103,01	98,85	98,19
DPT/HB1	%	103,73	102,19	101
POLIO-4	%	103,75	-	99,19
CAMPAK	%	101,03	100,27	99,64
DPT/HB3	%	103,42	101,36	99,58
Cakupan Desa UCI	%	73,02	87,7	87,45

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Jumlah penderita KLB (Kejadian Luar Biasa) pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 10,24 persen dibanding tahun 2013. Berbanding terbalik terhadap jumlah kematian yang disebabkan oleh KLB itu sendiri yang menurun drastis sebesar 52,63 persen. Untuk program cakupan imunisasi pada bayi dan balita pada tahun 2014 hampir secara keseluruhan mengalami penurunan prosentase.

Perkembangan Penyakit Menular di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014
Diare			
Jumlah Penderita (jiwa)	1.132.814	970.834	-
DBD			
Jumlah Penderita (jiwa)	8.266	15.032	9.287
Angka Kesakitan (per 100.000 penduduk)	21,72	39,23	24,3
Angka Kematian (%)	1,44	1,04	1,16
Malaria			
Jumlah Penderita (jiwa)	1.321	1.070	591
API (per 1.000 penduduk beresiko)	0,12	0,03	0,02
HIV/AIDS			
Kasus HIV (jiwa)	3.194	4.209	4.830
Kasus AIDS (jiwa)	1.227	1.038	1.085

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Jumlah penderita DBD pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 38,22 persen dengan catatan, pada angka kematian meningkat 0,12 persen sedangkan angka kesakitan menurun 14,93 persen.

Kondisi yang sangat memprihatinkan terlihat pada pertambahan jumlah kasus HIV/AIDS. Pada tahun 2014, jumlah kasus HIV meningkat sebesar 14,75 persen dan kasus AIDS mencapai 4,53 persen.

Perkembangan Cakupan Kesehatan Ibu dan Anak di Jawa Timur (%)

Uraian	2012	2013	2014
Cakupan K1	92,14	95,07	96,19
Cakupan K4	84,38	87,35	88,66
Cakupan Kunjungan Bayi	94,1	94,83	95,42
Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif	64,08	68,48	72,99
Cakupan Maternal Komplikasi Ditangani	83,15	85,73	-
Cakupan Linakes	89,14	92,04	92,45
Cakupan KN-1	97,21	98,92	99,49
Cakupan KN-Lengkap	94,66	97,06	97,41
Cakupan Neonatal Risti/Komplikasi Ditangani	73,36	77,33	80,75

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Pada kegiatan yang bersinggungan dengan kesehatan ibu dan anak menunjukkan progres yang positif. Dalam kurun waktu dua tahun, secara keseluruhan mengalami peningkatan prosentase. Hal ini menunjukkan, bahwa program pemerintah untuk mengatasi angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi cukup efisien di masyarakat.

[halaman ini sengaja dikosongkan]

28. KETENAGAKERJAAN

Perkembangan Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) pada tahun 2014 menurun 6,11 persen terhadap tahun 2013. Namun selama dua tahun kebelakang (2011-2013) menunjukkan trend meningkat yang signifikan. Hingga triwulan ketiga tahun 2015 total antar kerja antar daerah mencapai 3.535 orang.

Antar Kerja Lokal (AKL) dalam tiga tahun terakhir menunjukkan trend meningkat dengan pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu mencapai 136,79 persen pada tahun 2012 dan merupakan pertumbuhan yang tertinggi. Namun, pada tahun 2014, jumlah AKL menurun menjadi 314.100 orang atau -1,70 persen. Jumlah AKL hingga triwulan ketiga tahun 2015 sebanyak 55.529 orang.

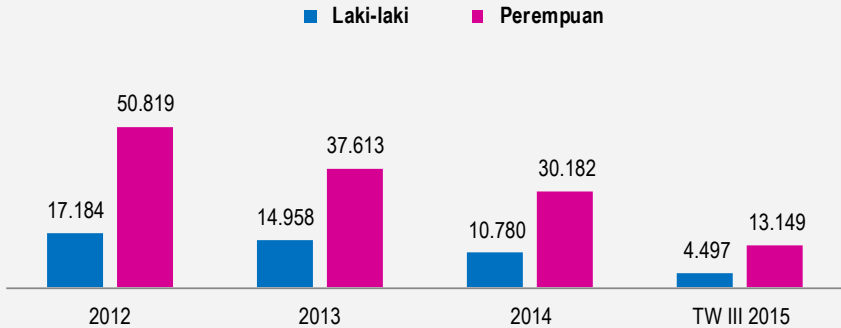
Untuk Antar Kerja Antar Negara (AKAN) pada tahun 2014 mengalami penurunan 36,04 persen terhadap tahun 2013. Kondisi yang sama juga terjadi pada dua tahun sebelumnya (2012-2013) dengan penurunan tertinggi -33,34 persen yaitu pada tahun 2013. hingga triwulan ketiga tahun 2015 jumlah AKAN mencapai 17.460 orang.

Penempatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Antar Kerja di Jawa Timur (orang)

Uraian	2011	2012	2013	2014	TW III 2015
Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)	2.890	5.292	5.642	5.297	3.535
Antar Kerja Lokal (AKL)	109.418	259.091	319.562	314.100	55.529
Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	104.755	96.088	64.045	40.964	17.460

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jawa Timur

Perkembangan TKI Menurut Jenis Kelamin Melalui Embarkasi Bandara Juanda (Orang)



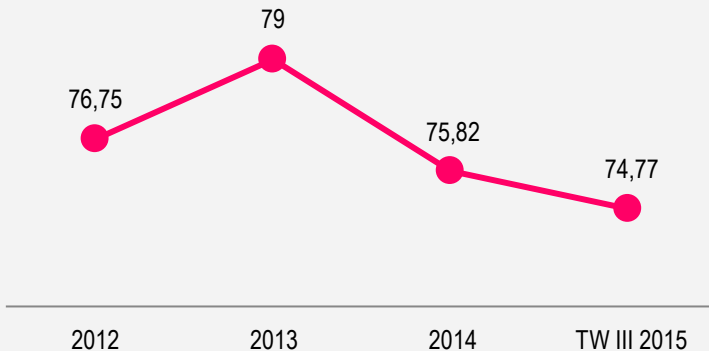
Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jawa Timur

Jumlah TKI secara keseluruhan yang berangkat melalui embarkasi bandara Juanda pada tahun 2014 mencapai 40.962 orang atau menurun 22,08 persen terhadap tahun 2013. Jumlah tersebut terbagi menurut jenis kelamin pria mencapai 10.780 orang dan wanita mencapai 30.182 orang. Masing-masing mengalami penurunan sebesar 19,76 persen (wanita) dan 27,93 persen (pria).

Hingga triwulan ketiga tahun 2015, jumlah TKI yang berangkat melalui bandara Juanda Surabaya sebanyak 17.646 orang, dengan kontribusi TKI wanita sebesar 74,52 persen.

29. KELUARGA BERENCANA

Persentase Peserta KB dengan Pasangan Usia Subur (PUS) di Jawa Timur



Sumber: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Perkembangan Jumlah Peserta KB dan Pasangan Usia Subur Di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Peserta KB Aktif/Lestari	Orang	6.261.346	6.113.945	6.115.178	8.963.249
Peserta KB Baru	Orang	1.257.507	1.169.731	1.070.195	662.509
Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan	8.157.728	8.735.186	8.064.939	2.987.964
Presentase Peserta KB dengan PUS	Prosen	76,75	79	75,82	74,77
Peserta KB Mandiri	Orang	411.261	3.152.274	3.072.168	2.987.964
Presentase KB Mandiri / Swasta	Prosen	32,7	51,56	50,24	50,11

Sumber: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Perkembangan Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi

Uraian	2011	2012	2013	2014
Peserta KB Baru				
IUD	11.378	123.096	112.511	81.273
Pil	290.213	277.645	259.389	229.233
Kondom	56.308	52.838	42.996	35.565
Obat Vagina	-	-	-	-
Suntikan	695.296	650.663	609.927	586.520
Medis Operatif Pria	4.619	3.064	2.584	2.343
Medis Operatif Wanita	21.654	26.280	23.236	20.219
Implant	135.898	123.921	119.088	115.042
Jumlah	1.215.366	1.257.507	1.169.731	1.070.195

Sumber: Data BKKBN dan Kepala Bagian Pemerintahan Desa/Kelurahan

Perkembangan Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Peserta KB Aktif				
IUD	904.686	903.865	839.686	740.442
Pil	1.311.828	1.253.289	1.235.196	1.073.902
Kondom	105.919	105.576	106.978	96.809
Obat Vagina	-	-	-	-
Suntikan	3.018.041	2.929.197	2.976.918	2.850.214
Medis Operatif Pria	29.212	29.191	29.027	27.786
Medis Operatif Wanita	311.247	308.432	301.939	281.255
Implant	580.413	584.395	625.434	556.262
Jumlah	6.261.346	6.113.945	6.115.178	5.626.670

Sumber: Data BKKBN dan Kepala Bagian Pemerintahan Desa/Kelurahan

30. PENANGGULANGAN LUMPUR SIDOARJO

Penanganan Masalah Sosial Masyarakat Lumpur Sidoarjo (Di Luar Area Terdampak)

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Pengalihan Lumpur Ke Kali Porong	m ³	18.370.495	30.348.427	21.106.003	31.409.821
Bantuan Sosial	Jiwa	15.987	15.993	6.136	612
Jual Beli Tanah dan Bangunan	Berkas	3.527	4.990	328	16
Pemberdayaan Masyarakat	Orang	400	400	400	95
Penyaluran Air Bersih	m ³	12.295	1.875	2.388	750
Bantuan Obat-Obatan	Keg.	1	1	0	0
Petugas Satgas Bencana	Orang	90	90	10	60

Sumber: Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)

Penanganan Lumpur Sidoarjo pada tahun 2014 tercatat 328 berkas jual beli tanah dan bangunan sebagai upaya ganti rugi terhadap warga yang terkena dampak lumpur. Upaya pengalihan lumpur ke kali porong mencapai 21.106.003 m³ dan penyaluran air bersih untuk warga terdampak mencapai 2.388 m³. Sedangkan jumlah warga yang menerima bantuan sosial sebanyak 6.136 jiwa, berupa bantuan obat-obatan sudah tidak diberikan. Pada triwulan ketiga tahun 2015, tercatat pengalihan lumpur ke kali porong mencapai 31.409.821 m³, sedangkan pada penanganan jual beli tanah dan bangunan sebanyak 16 berkas, pemberdayaan masyarakat 95 orang dan penyaluran air bersih sebanyak 750 m³

31. PENANGGULANGAN BENCANA ALAM

Penanganan Korban Bencana (Pra, Tanggap, Transisi) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	TW III 2015
Jumlah relawan terlatih di daerah rawan bencana	Orang	194	228	288
Jumlah aparatur yang terlatih dalam tanggap darurat bencana	Orang	109	128	188
Jumlah peralatan tanggap darurat bencana yang siap digunakan	Buah	30	31	31
Jumlah kebutuhan bahan pokok bagi korban bencana pada saat tanggap darurat bencana	Paket	9.520	11.200	13.700
Jumlah stok makanan siap saji digudang	Dos	9.600	10.800	13.300
Jumlah dokumen SOP Kedaruratan	Dokumen	2	2	2

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Jawa Timur

Perkembangan Pengurangan Resiko Bencana di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	TW III 2015
Peta Rawan Bencana	Buah	6	11	11
Tempat Evakuasi sementara	Tempat	30	50	59
Desa Tangguh Di Daerah Rawan Bencana	Desa	6	14	26

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Jawa Timur

32. KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

Kasus kriminalitas di Jawa Timur pada tahun 2014 sebanyak 5.804 kasus atau mengalami penurunan 20,03 persen. Total perkara pidana sebesar 5.708 kasus dan perkara perdata 96 kasus. Pada tabel perkembangan kriminalitas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu dua tahun, jumlah kriminalitas di Jawa Timur dapat di tekan.

Perkara pidana memberikan kontribusi cukup besar terhadap total kriminalitas di Jawa Timur. Untuk itu dibutuhkan upaya dari pemerintah dan aparat penegak hukum serta merangkul para pemuka agama dalam menumbuhkan sikap sadar hukum kepada masyarakat yang nantinya akan berdampak pada iklim yang kondusif untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Perkembangan Kriminalitas di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015		
			TW 1	TW 2	TW 3
Total Kasus Kriminalitas	7.845	6.310	5.346	5.634	4.129
Pidana	7.685	6.214	5.265	5.531	3.759
Perdata	160	96	81	103	370

Sumber: POLDA Jawa Timur

Perkembangan Perkara Pidana di Jawa Timur (Kasus)

Uraian	2013	2014	2015		
			TW 1	TW 2	TW 3
UPAL	12	10	10	12	67
Perkosaan	58	36	20	13	9
Pembunuhan	10	9	18	27	7
Anirat	429	403	419	370	13
Curanmor	1.564	1.237	748	862	485
Curas	411	260	222	176	29
Curat	1.468	1.060	1.007	1.028	443
Curwatpon	16	11	5		9
Curi kayu	144	128	114	84	16
Pembakaran	20	7	3	6	954
Pemerasan	86	39	56	35	23
Perjudian	1.468	1.314	868	1.138	68
Pemalsuan Surat	109	101	69	107	95
Penculikan	9	11	14	14	9
Penipuan	1.184	1.047	1.075	1.112	1.057
Penggelapan	599	509	456	430	457
Senpi/Handak	96	23	155	117	16
Perkelahian Pelajar	2	9	6		2
Jumlah	7.685	6.214	5.265	5.531	3.759

Sumber: POLDA Jawa Timur

Perkembangan Perkara Perdata di Jawa Timur (Kasus)

Uraian	2013	2014	2015		
			TW 1	TW 2	TW 3
Merk	2	3	3	1	102
Kebakaran	69	19	26	28	190
Perusakan	89	74	52	74	78
Jumlah	160	96	81	103	370

Sumber: POLDA Jawa Timur

Perkembangan Permasalahan Masyarakat (Sosial) di Jawa Timur (Kasus)

Uraian	2013	2014	2015		
			TW 1	TW 2	TW 3
Unjuk Rasa	597	756	246	228	149
Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas	786.540	841.952	313.804	367.570	212.440
KDRT	278	223	201	233	108
Penyalahgunaan Narkoba	2.562	2.577	857	853	814

Sumber: POLDA Jawa Timur

Jumlah kasus unjuk rasa pada tahun 2014 mengalami peningkatan 26,63 persen menjadi 756 kasus. Yang menjadi poin khusus adalah kasus kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas sebesar 841.952 kasus, dan yang lebih memprihatinkan adalah meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkoba yaitu sebesar 0,59 persen.



Terminal Teluk Lamong



INFRASTRUKTUR

33. PERPUSTAKAAN

Perkembangan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Jumlah Perpustakaan	Unit	25.805	26.331	26.719	27.337
Jumlah Perpustakaan Keliling	Unit	80	80	96	96
Jumlah Taman Bacaan Desa	Unit	991	991	991	991
Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	1.224.733	1.008.641	1.162.582	1.901.409
Pengadaan Buku APBD :					
- Umum	Buku	19.851	22.570	23.788	16.696
- Deposit	Buku	1.116	3.570	1.558	1.063
Bantuan Penerimaan Buku (APBN)					
Bantuan penerimaan buku untuk desa	Buku	122.000	270.000	392.120	-

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Timur

Komponen pendayagunaan perpustakaan di Jawa Timur hampir menunjukkan progres yang positif. Baik jumlah perpustakaan, perpustakaan keliling, jumlah pengadaan buku umum melalui dana APBD, jumlah pengunjung perpustakaan, jumlah bantuan penerimaan buku untuk desa melalui dana APBN.

Sedangkan komponen yang cenderung stabil yaitu pada komponen jumlah taman bacaan desa yang belum ada penambahan unit yaitu sebanyak 991 unit, sedangkan komponen pengadaan buku melalui APBD (deposit) mengalami penurunan sebesar 56,36 persen.

Perkembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW III 2015
Jumlah SDM Pengelola Perpustakaan	Orang	785	501	1.661	960
Jumlah Koleksi	Unit	18.551	23.033	401.732	419.491
Jumlah Koleksi E-book	Unit	800	1.600	3.008	3.419
Jumlah Koleksi Perpustakaan Desa	Unit	122.000	397.600	388.000	-
Jumlah Pemustaka	Orang	1.224.733	1.008.641	1.162.582	1.901.409
Jumlah Koleksi yang Dibaca	Buku	3.230.279	2.987.025	3.619.022	2.414.812
Jumlah Koleksi yang Dipinjam	Buku	1.132.810	832.510	1.019.734	711.404
Jumlah Anggota Baru Perpustakaan	Orang	44.213	18.115	11.656	10.293
Nilai IKM	Indeks	78,11	78,23	78,8	-

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Timur

Komponen budaya baca dan pembinaan perpustakaan di Jawa Timur hampir menunjukkan progres yang positif. Hal ini dapat dilihat pada nilai IKM sebagai tolok ukur perkembangannya yang mana dalam kurun waktu tiga tahun selalu mengalami peningkatan. Hingga pada tahun 2014 mencapai 78,8 atau meningkat 0,57 poin dibandingkan tahun 2013.

34. PERHUBUNGAN

Data Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa Timur

Jenis Kereta Api	Jumlah Penumpang (Orang/Tahun)			
	2011	2012	2013	2014
DAOP 7 MADIUN				
KA EKSEKUTIF	202.338	195.308	218.421	223.240
KA BISNIS	213.974	151.397	86.364	125.208
KA EKONOMI / LOKAL	3.030.733	2.667.016	2.490.631	2.751.067
SUB TOTAL	3.447.045	3.013.721	2.795.416	3.099.515
DAOP 8 SURABAYA				
KA EKSEKUTIF	687.523	769.103	852.508	931.052
KA BISNIS	470.994	482.463	452.149	408.470
KA EKONOMI	1.654.491	1.324.517	1.399.262	1.649.913
KA LOKAL	8.194.395	6.606.633	4.691.904	5.869.708
SUB TOTAL	11.007.403	9.182.716	7.395.824	8.859.143
DAOP 9 JEMBER				
KA EKSEKUTIF	118.334	149.957	121.897	124.121
KA BISNIS	161.117	135.042	127.283	119.260
KA EKONOMI	776.320	790.778	602.903	739.324
KA LOKAL	689.080	699.786	601.058	772.414
SUB TOTAL	1.744.851	1.775.563	1.453.141	1.755.119
TOTAL PENUMPANG	16.199.299	13.972.000	11.644.381	13.713.777

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Alarm Early Warning System (AEWS) Terpasang

Uraian	2011	2012	2013	2014
DAOP 7 Madiun	48	53	62	73
DAOP 8 Surabaya	30	35	41	55
DAOP 9 Jember	26	32	42	60
Jumlah	104	120	145	188

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Arus Penumpang melalui 4 (empat) Pelabuhan Laut Utama di Jawa Timur

Uraian	Jumlah Penumpang (Orang/Tahun)			
	2011	2012	2013	2014
Debarkasi / Turun	565.513	512.950	457.367	436.600
Tanjung Perak	514.445	466.615	401.044	380.252
Gresik	45.364	41.831	51.411	51.599
Tanjung Wangi	5.704	4.504	4.912	4.749
Probolinggo	-	-	-	-
Embarkasi / Naik	530.488	490.073	404.833	413.261
Tanjung Perak	470.972	432.901	337.282	356.274
Gresik	52.868	51.689	61.170	51.798
Tanjung Wangi	6.648	5.483	6.381	5.189
Probolinggo	-	-	-	-
Total Arus Penumpang	1.096.001	1.003.023	862.200	849.861

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Arus Penumpang Melalui Dua Bandara di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014
Debarkasi / Turun	6,827,994	8,309,134	9,123,441	8.914.754
Bandara Juanda				
Internasional	722,039	771,502	901,187	856.534
Domestik	5,869,879	7,271,174	7,934,139	7.743.180
Bandara Abd. Rachman Saleh				
Domestik	232,440	255,999	265,748	315.04
Embarkasi / Naik	6,378,790	7,525,385	9,109,240	8.189.502
Bandara Juanda				
Internasional	603,824	734,457	921,417	878.864
Domestik	5,540,504	6,527,452	7,905,850	6.999.040
Bandara Abd. Rachman Saleh				
Domestik	230,785	253,496	260,288	311.598
Total Arus Penumpang	13,206,784	15,834,519	18,232,681	17.104.256

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Angkutan Umum Di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014
Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)				
Perusahaan	64	68	69	71
Kendaraan / Armada	1.149	1.673	1.713	1.810
Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)				
Perusahaan	143	144	136	142
Kendaraan / Armada	3.732	3.700	3.826	3.824
Angkutan Pariwisata				
Perusahaan	187	200	240	256
Kendaraan / Armada	1.874	1.396	1.663	1.863
Angkutan Antar Jemput				
Perusahaan	36	37	41	44
Kendaraan / Armada	166	174	199	221
Angkutan Sewa				
Perusahaan	14	16	17	17
Kendaraan / Armada	50	114	182	200
Kendaraan Taxi				
Perusahaan	8	8	11	14
Kendaraan / Armada	1.013	973	977	1.046
Mobil Penumpang Umum (MPU) / Mikrolet / Mikrobus				
Kendaraan / Armada	10.354	6.471	6.471	6.013

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Arus Peti Kemas di Tanjung Perak

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Tanjung Perak	Box	577.185	623.146	557.492	120.409
	TEU's	611.373	665.145	601.915	130.698
Terminal BJTI	Box	837.250	911.851	1.060.585	239.723
	TEU's	912.790	986.952	1.158.947	263.004
Terminal Peti Kemas Surabaya	Box	984.178	982.020	988.958	239.147
	TEU's	1.340.262	1.341.835	1.343.523	322.084
Terminal Teluk Lamong	Box	-	-	1.286	14.321
	TEU's	-	-	1.442	15.025
Total	Box	1.414.435	1.534.997	1.619.363	374.453
	TEU's	1.524.163	1.652.097	1.762.304	408.727

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III

Pengiriman barang dalam angkutan laut menggunakan peti kemas melalui transportasi laut masih menjadi primadona. Secara umum, arus peti kemas meningkat dari tahun ke tahun, total arus petikemas yang melalui Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2014 terealisasi sebanyak 1.619.363 kotak atau setara 1.762.304 TEUs. Sedangkan pada triwulan I tahun 2015 terealisasi sebanyak 374.453 kotak atau setara 408.727 TEUs.

Ukuran muatan dalam kegiatan pembongkaran maupun pemuatan barang dengan menggunakan container dinyatakan dalam TEUs (*Twenty Foot Equivalent Units*). Oleh karena ukuran standar dari petikemas atau container di mulai dari panjang 20 kaki, maka satu petikemas 20 kaki dinyatakan sebagai 1 TEUs dan peti kemas 40 kaki dinyatakan sebagai dua TEUs.

35. KONDISI JALAN DAN JEMBATAN

Perkembangan Kondisi Jalan Provinsi di Jawa Timur (km)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Jalan Provinsi	1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,46
Baik	649,85	717,55	893,42	332,79
Sedang	859,79	839,07	678,52	791,56
Mantap	1.509,64	1.556,62	1.571,94	1.124,35
Rusak Ringan	211,57	181,79	178,47	165,87
Rusak Berat	39,7	22,5	10,50	131,24
Tidak Mantap	251,27	204,29	188,97	297,11

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Total Panjang Jalan Provinsi pada triwulan 3 - 2015 adalah 1.421,46 Km. Jalan Provinsi dalam Kondisi baik 332,79 Km, jalan dalam kondisi sedang 791,56 Km, rusak ringan 165,87 Km dan panjang jalan yang mengalami rusak berat 131,24 Km.

Sedangkan kemantapan jalan provinsi menjadi 1.124,35 Km dengan prosentase terhadap panjang jalan provinsi 79,10 persen. Sisanya adalah tidak mantap sebesar 20,90 persen menjadi 297,11 Km.

Perkembangan Kondisi Jembatan Provinsi di Jawa Timur (m)

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Jembatan Provinsi	15.080,19	15.080,19	15.080,19	14.392,62
Baik	14.305,57	14.394,97	14.381,66	13.203,70
Rusak	784,83	722,14	708,83	1.147,92
Rusak Berat	90,40	91,40	92,40	41

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Total panjang jembatan Provinsi pada tahun 2014 adalah 15.080,19 m. Jembatan Provinsi dalam kondisi baik 14.381,66 m. Kondisi tersebut menurun sebesar 0,09 persen dibandingkan tahun 2013. Sedangkan kondisi jembatan provinsi yang rusak juga mengalami penurunan sebesar 1,84 persen.

Perkembangan Jalan Tol Surabaya - Gresik

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Panjang Jalan (km)	20.73	20.73	20.73	20.73
Kendaraan yang melintas:	25.970.387	28.021.710	27.949.123	21.064.367
Golongan I	17.190.978	18.064.641	18.419.352	14.139.439
Golongan I APU	26.412	34.378	23.743	10.492
Golongan II	4.164.668	4.614.151	4.797.813	3.454.545
Golongan III	2.229.158	2.703.073	2.434.752	1.765.071
Golongan IV	1.659.908	1.752.016	1.529.488	1.132.202
Golongan V	697.251	853.451	743.975	562.715
Jumlah Pendapatan (Milyar Rp.)	143.663	160.319	152.807	150.406

Sumber : PT. Margabumi Matraraya Surabaya

Hingga triwulan III tahun 2015, jumlah kendaraan golongan I yang melintas telah mencapai 14.139.439 kendaraan. Sebagai catatan, jenis kendaraan golongan I yang melintas di Jalan Tol Surabaya – Gresik merupakan yang tertinggi, sedangkan yang terendah adalah jenis kendaraan golongan I APU hanya sebanyak 10.492 kendaraan.

Prosentase pendapatan dari Jalan Tol Surabaya – Gresik menunjukkan trend yang positif dengan pertumbuhan pada tahun 2012 mencapai 25,47 persen dan selanjutnya mencapai 11,59 persen. Pada tahun 2014 jumlah pendapatannya menurun 4,69 %

36. AIR BERSIH

Realisasi Hasil Pembangunan Bidang Air Bersih dan PLP

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Prosentase penduduk yang mendapat sarana dan prasarana perumahan air bersih di pedesaan	56,88	57,93	57,97	57,97
Prosentase penduduk yang harus terlayani sarana prasarana air bersih di perkotaan	62,51	64,89	66,76	66,76
Prosentase penduduk yang harus terlayani sarana prasarana air limbah :				
Pedesaan	46,49	46,54	46,59	46,59
Perkotaan	77,19	77,7	78,09	78,09
Prosentase penduduk yang harus terlayani sarana prasarana drainase di perkotaan	79,75	79,87	79,96	79,96
Capaian pelayanan persampahan	82,76	82,78	82,96	82,96

Sumber : Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Prov. Jawa Timur

37. LISTRIK

Perkembangan Pusat Tenaga Listrik di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Jumlah Daya Tersambung (MVA)	13.171	14.368	15.380	16.222
Perumahan/Rumah Tangga :				
Jumlah Penjualan (MWH)	9.876.666	10.589.173	11.585.259	8.910.636
Jumlah Pelanggan	7.857.634	8.434.763	8.927.359	9.228.945
Sosial :				
Jumlah Penjualan (MWH)	695.894	758.029	839.435	653.894
Jumlah Pelanggan	192.772	209.244	226.195	238.597
Perdagangan Usaha				
Jumlah Penjualan (MWH)	3.239.861	3.796.022	4.014.222	2.798.786
Jumlah Pelanggan	358.067	385.688	427.042	465.739
Pelayanan Masyarakat (Umum)				
Jumlah Penjualan (MWH)	802.013	827.316	857.950	646.729
Jumlah Pelanggan	41.620	44.877	47.789	50.076
Industri				
Jumlah Penjualan (MWH)	12.295.752	12.737.555	13.227.120	9.648.122
Jumlah Pelanggan	12.287	12.926	13.625	15.102

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur

Perkembangan Jangkauan Pelayanan Energi Listrik di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW III 2015
Desa yang berlistrik	8.473	8.473	8.474	8.474
Desa yang belum berlistrik	33	33	32	32
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (PLN)	7.857.634	8.434.763	8.976.516	9.140.030
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (Non PLN)	98.201	39.981	49.420	49.420

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur

38. SUMBER DAYA MINERAL

Perkembangan Produksi Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan (Ton)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Batu Gunung (Andesit)	1.206.214	64.038	1.236.088	1.598.038
Pasir	304.341	1.155.377	1.155.377	1.131.310
Phospat	4.500	23	8	13
Batu Kapur	10.269.676	181.582	86.200	311.730
Felspart	26.871	49.176,00	4.663	3.925
Tanah Liat	2.113.350	175.946	71.495	71.495
Dolomit	71.586	75.620	36.560	326.392
Marmer	16.804	15.617	5.924	16.950
Pasir Kwarsa	128.220	150.442	28.169	28.169
Bantonit	23.131	1.242	130	23.104
Tanah Urug	1.545.566	67.386	30.249	1.903.247
Trass	127.565	850.700	274.840	1.980.025
Phyropilit	50.785	48.983	37.088	59.624
Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	2.064.674	32.812	20.064	91.116
Ziolit	1.629	1.725	65	65
Onix	350	435	-	-
Jumlah	17.955.262	2.871.104	2.986.920	7.545.203

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Jawa Timur

Perkembangan Luas Areal Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan (Ha)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Batu Gunung	834,90	647,19	1.334,65	2.142,08
Pasir	884,07	835,24	34,961	78,9
Phospat	4,76	15,15	51,52	1,44
Batu Kapur	2.147,86	2.586,47	2.151,78	1.688,30
Felspart	217,26	102,54	64,80	4.129,00
Tanah Liat	1.212,23	1.247,87	607,10	647,27
Dolomit	423,92	470,61	446,10	53,36
Marmer	153,87	150,91	145,74	155,90
Pasir Kwarsa	132,60	121,15	7,02	5.458,77
Bantonit	139,38	127,37	205,96	1.269,96
Tanah Urug	243,79	178,99	151,51	469.521,23
Trass	343,44	338,21	352,48	372,07
Phyropilit	25,75	17,18	27,47	27,47
Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	564,10	681,93	79,86	165,62
Ziolit	14,20	14,20	2,87	7,26
Onix	1,96	1,96	18,80	1,96
Jumlah	7.344,09	7.536,97	7.695,62	487.735,93

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Jawa Timur

CATATAN

CATATAN

*“Data dan informasi memang mahal,
namun membangun tanpa data dan informasi
jauh lebih mahal!”*

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
2015